

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR/
*FOR THE PERIODS ENDED***

30 SEPTEMBER 2013 DAN/*AND* 2012

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

ASET	<u>30/09/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	7,592,837	2d,4	3,995,265	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	11,919,859	2e,5	9,631,063	Third parties -
- Pihak berelasi	32,034	2e,2ac,5	36,644	Related parties -
Piutang non usaha:				Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	214,313	2e	184,197	Third parties -
- Pihak berelasi	66,651	2e,2ac,34c	42,752	Related parties -
Persediaan	6,602,288	2f,6	7,173,704	Inventories
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	570,889	2y,15a	377,272	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	261,051	2y,15a	137,619	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	266,431	7	254,354	Advances and prepaid expenses
Investasi lain-lain	100,000	2h,8c	100,000	Other investments
Instrumen keuangan derivatif	293	2o	-	Derivative financial instruments
Aset lancar lain-lain	<u>112,104</u>		<u>115,245</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>27,738,750</u>		<u>22,048,115</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	71,527	2d	20,728	Restricted cash and time deposits
Uang muka	56,217	7	318,613	Advances
Instrumen keuangan derivatif	868	2o	-	Derivative financial instruments
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	413,513	2g, 8a	396,702	Investment in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	589,733	2h,8b,8c	437,512	Other Investments
Aset tetap	14,309,686	2j,9	15,196,476	Fixed assets
Properti pertambangan	11,660,255	2k,10	10,623,240	Mining properties
Properti investasi	37,130	2i	37,130	Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	641,354	2m,11	417,645	Deferred exploration and development expenditure
Beban tanggungan	265,613	2n	200,329	Deferred charges
Aset pajak tanggungan	758,425	2y,15d	503,641	Deferred tax assets
Piutang non-usaha	<u>76,414</u>		<u>100,502</u>	Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar	<u>28,880,735</u>		<u>28,252,518</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>56,619,485</u>		<u>50,300,633</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	10,366,760	2p,13	6,382,947	Third parties -
- Pihak berelasi	131,475	2p,2ac,13,34c	283,510	Related parties -
Utang non-usaha:				Non-trade payables:
- Pihak ketiga	375,960		185,488	Third parties -
- Pihak berelasi	469,604	2ac,34c	82,544	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	29,684	2y,15b	330,824	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	68,280	2y,15b	123,744	Other taxes -
Akrua	1,257,163	16	701,236	Accruals
Uang muka pelanggan	254,899		173,771	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	284,380	2v	198,173	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	483,069	2t,29	146,234	Short-term employee benefit
Pinjaman bank jangka pendek	33,315	2r,12	14,748	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,000,998	2r,17	2,038,481	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	493,742	2ac,18	506,773	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	104,877	2r,14	158,691	Other borrowings -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>15,354,206</u>		<u>11,327,164</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Instrumen keuangan derivatif	9,009	2o	15,180	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	2,537,032	2y,15d	2,334,064	Deferred tax liabilities
Provisi	53,809	2q	49,973	Provision
Imbalan kerja jangka panjang	1,292,930	2t,29	1,079,679	Long-term employee benefit
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,673,615	2r,17	1,508,475	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	1,009,109	2ac,18	895,410	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	74,898	2r,14	149,697	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	764,574	2b,3a	640,434	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>7,414,976</u>		<u>6,672,912</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>22,769,182</u>		<u>18,000,076</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000				<i>Authorised - 6,000,000,000</i>
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250				<i>ordinary shares with par value</i>
per saham ditempatkan dan				<i>of Rp 250 per share, issued and</i>
disetor penuh 3.730.135.136 saham	932,534	2u,19	932,534	<i>fully paid 3,730,135,136 shares</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	2u,20	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	19,380,506		18,196,221	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lindung nilai	(5,908)		(11,407)	<i>Hedging reserve</i>
Cadangan penyesuaian				<i>Investment fair value</i>
nilai wajar dalam investasi	175,266		196,416	<i>valuation reserve</i>
Selisih kurs dari penjabaran				<i>Exchange difference</i>
laporan keuangan dalam				<i>on translating financial</i>
mata uang asing	1,422,089	2c	431,648	<i>statements in foreign currencies</i>
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan				<i>Difference due to acquisition of</i>
non-pengendali pada entitas anak	<u>(349,813)</u>	2c,32i	<u>-</u>	<i>non-controlling interest in subsidiaries</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan				
langsung kepada pemilik				<i>Equity attributable</i>
entitas induk	31,445,118		29,635,856	<i>to the owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>2,405,185</u>	23	<u>2,664,701</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>33,850,303</u>		<u>32,300,557</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>56,619,485</u>		<u>50,300,633</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	<u>30/09/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2012</u>	
Pendapatan bersih	37,305,374	2v,24	44,137,389	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(30,514,165)</u>	2v,25	<u>(35,919,796)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	6,791,209		8,217,593	Gross profit
Beban penjualan	(486,194)	2v,25	(659,735)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,602,648)	2v,25	(1,635,199)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(347,948)	26	(264,128)	Other expense
Penghasilan lain-lain	191,840	26	149,774	Other income
Penghasilan keuangan	164,375	27	190,221	Finance income
Biaya keuangan	(209,473)	28	(222,242)	Finance cost
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan entitas pengendalian bersama	<u>43,362</u>	8a	<u>27,854</u>	Share of result of associates and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	4,544,523		5,804,138	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,178,461)</u>	2y,15c	<u>(1,346,394)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3,366,062		4,457,744	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain				Other comprehensive income/(expense)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,399,795	2c	520,767	Exchange difference from financial statements translation
Cadangan lindung nilai	7,332		1,355	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(21,150)	2h	(10,350)	Change in fair value of available for sale financial asset
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(14,202)	29	(318,208)	Actuarial loss on pension plan
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	<u>(2,664)</u>	8a	<u>(703)</u>	Share of other comprehensive loss of associates and jointly controlled entities, after tax
	1,369,111		192,861	
Pajak penghasilan terkait	<u>(283,339)</u>		<u>(38,526)</u>	Related income tax
Jumlah pendapatan komprehensif lain-lain	<u>1,085,772</u>		<u>154,335</u>	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>4,451,834</u>		<u>4,612,079</u>	Total comprehensive income
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,379,125		4,468,636	The owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>(13,063)</u>	23	<u>(10,892)</u>	Non-controlling interest -
	<u>3,366,062</u>		<u>4,457,744</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,341,204		4,520,293	The owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>110,630</u>		<u>91,786</u>	Non-controlling interest -
	<u>4,451,834</u>		<u>4,612,079</u>	
Laba per saham	906		1,198	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
	Saldo laba/Retained earnings				Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan non-pengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah/Total	
Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Dicadangkan/Appropriated	Belum dicadangkan/Unappropriated	Cadangan lindung nilai/Hedging reserve								
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	166,344	15,176,362	138,803	(14,197)	216,666	-	26,320,449	1,183,499	27,503,948	Balance as at 1 January 2012
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	674,697	674,697	Addition non-controlling interest of subsidiaries
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	16,268	-	-	-	16,268	103,078	119,346	Exchange difference from financial statements translation -
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	277,636	-	277,636	-	277,636	Available-for-sale financial asset -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	1,038	-	-	1,038	-	1,038	Hedging reserve -
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(243,285)	-	-	-	-	(243,285)	(400)	(243,685)	Actuarial loss on pension plans -
Cadangan wajib	-	-	20,163	(20,163)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen	-	-	-	(2,461,889)	-	-	-	-	(2,461,889)	(1,955)	(2,463,844)	Dividends
Laba bersih	-	-	-	4,468,636	-	-	-	-	4,468,636	(10,892)	4,457,744	Net income
Saldo 30 September 2012	932,534	9,703,937	186,507	16,919,661	155,071	(13,159)	494,302	-	28,378,853	1,948,027	30,326,880	Balance as at 30 September 2012
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	186,507	18,196,221	431,648	(11,407)	196,416	-	29,635,856	2,664,701	32,300,557	Balance as at 1 January 2013
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58,221	58,221	Addition non-controlling interest of subsidiaries
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(349,813)	(349,813)	(425,344)	(775,157)	Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	990,441	-	-	-	990,441	124,763	1,115,204	Exchange difference from financial statements translation -
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(21,150)	-	(21,150)	-	(21,150)	Available-for-sale financial asset -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	5,499	-	-	5,499	-	5,499	Hedging reserve -
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(12,711)	-	-	-	-	(12,711)	(1,070)	(13,781)	Actuarial loss on pension plans -
Dividen	-	-	-	(2,182,129)	-	-	-	-	(2,182,129)	(3,023)	(2,185,152)	Dividends
Laba bersih	-	-	-	3,379,125	-	-	-	-	3,379,125	(13,063)	3,366,062	Net income
Saldo 30 September 2013	932,534	9,703,937	186,507	19,380,506	1,422,089	(5,908)	175,266	(349,813)	31,445,118	2,405,185	33,850,303	Balance as at 30 September 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	30/09/2013	30/09/2012	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	37,010,652	42,825,986	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(22,680,808)	(36,796,661)	<i>Payments to suppliers and operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2,863,604)	(1,436,038)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(2,166,455)	(1,848,626)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(209,961)	(221,134)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	172,058	190,221	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	9,261,882	2,713,748	<i>Net cash flows from operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,846,590)	(4,791,610)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Akuisisi entitas anak	-	(403,531)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	106,277	107,498	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(300,000)	(300,000)	<i>Purchase of held-to-maturity investment</i>
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	100,000	-	<i>Proceeds from held-to-maturity investment</i>
Perolehan properti pertambangan	(54,098)	-	<i>Acquisition of mining property</i>
Penerimaan deviden	38,477	27,038	<i>Dividend received</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1,955,934)	(5,360,605)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(50,799)	1,114	<i>(Decrease)/increase in restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	32,795	126,598	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(16,928)	(83,308)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,755,776	3,626,960	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,210,380)	(2,281,235)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penurunan piutang dari pihak berelasi	7,500	-	<i>Decrease amounts due from related parties</i>
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(12,260)	(298,449)	<i>Increase amounts due from related parties</i>
Penerimaan utang dari pihak berelasi	12,260	431,780	<i>Proceeds amounts due to related parties</i>
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(451,904)	(383,192)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	(166,164)	(288,709)	<i>Repayments of other borrowings</i>
Akuisisi kepemilikan non-pengendali pada entitas anak	(543,317)	-	<i>Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries</i>
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	58,221	-	<i>Addition non-controlling interest of subsidiaries</i>
Pembayaran dividen diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,528,875)	(1,679,773)	<i>Dividend payments attributable to owners of the parent</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(4,114,075)	(828,214)	<i>Net cash flows used financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,191,873	(3,475,071)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,995,265	7,135,386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	405,700	137,246	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	7,592,838	3,797,561	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODS

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 April 2012 oleh Andalia Farida, S.H., M.H.

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholders' Meeting which was made by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 13 dated 20 April 2012.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, pertambangan batu bara dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

The Company commenced commercial operations in 1973.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang berdomisili di Singapura. Jardine Cycle and Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

The Company is domiciled in Jakarta with 19 branches, 22 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2013, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.572 orang (31 Desember 2012: 26.402 orang).

As at 30 September 2013, the Group had approximately 27,572 employees (31 December 2012: 26,402 employees).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

b. Public Offering of Securities of the Company

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share in Indonesia Stock Exchange.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

In July 2000, the Company carried-out:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*

- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full Rupiah) per share.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (Rupiah penuh) per saham.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (Rupiah penuh) per saham.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>30/09/2013</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging ⁱ⁾	Vice President Commissioner
Komisaris:	Simon Collier Dixon	Commissioners:
	Sudiarso Prasetyo ⁱⁱ⁾	
Komisaris Independen:	Soegito	Independent Commissioners:
	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gidion Hasan ⁱⁱⁱ⁾	Vice President Director
Direktur:	Iman Nurwahyu	Directors:
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Ellias	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committee Chairman
Anggota:	Wiltarsa Halim	Members:
	Lindawati Gani ^{iv)}	
	<u>31/12/2012</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Benjamin William Keswick	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioner
Komisaris Independen:	Soegito	Independent Commissioners:
	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	President Director
Direktur:	Gidion Hasan	Directors:
	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	
	Iman Nurwahyu	
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Ellias	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committee Chairman
Anggota:	Candelario A. Tambis	Members:
	Wiltarsa Halim	

ⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./Assigned as Vice President Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

ⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./Assigned as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013.

ⁱⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013./Assigned as Vice President Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 22 April 2013

^{iv)} Diangkat sebagai Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2013./Appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 6 May 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
				30/09/2013 %	31/12/2012 %	30/09/2013	31/12/2012
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara (“Pamapersada”)	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	29,329,156	27,650,270
PT Tuah Turangga Agung (“TTA”)	Pertambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	6,555,185	6,278,806
PT United Tractors Panduan Engineering (“UTPE”)	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	1,940,276	1,968,445
PT Andalan Multi Kencana (“AMK”)	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	713,106	677,153
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	688,184	605,739
PT Bina Pertiwi (“BP”)	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	473,372	403,116
PT Universal Tekno Reksajaya (“UTR”)	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	326,142	338,670
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)	Jasa pertambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	1,729,970	1,698,765
PT Telen Orbit Prima (“TOP”)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2010	100	100	1,281,687	1,205,529
PT Asmin Bara Bronang (“ABB”) ⁽ⁱ⁾	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.4	60	1,022,628	655,606
PT Patria Maritime Lines (“PML”)	Jasa pelayaran dalam negeri/Shipping services	Indonesia	2008	100	100	768,174	684,239
PT Multi Prima Universal (“MPU”)	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	712,401	811,892
PT Prima Multi Mineral (“PMM”)	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	438,707	658,124
PT Duta Nurchaya (“DN”) ⁽ⁱⁱ⁾	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	60	-	312,836	234,727
PT Patria Maritime Perkasa (“PMP”) ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Industri kapal laut/ Ship manufacture	Indonesia	2012	100	-	176,291	165,331
PT Duta Sejahtera (“DS”)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	144,496	143,536
PT Asmin Bara Jaan (“ABJ”) ^(iv)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.4	60	118,564	91,383
PT Patria Maritime Industry (“PAMI”)	Industri kapal laut/ Ship manufacture	Indonesia	2011	100	100	105,537	104,897
PT Kadya Caraka Mulya (“KCM”)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	91,213	135,009
PT Pama Indo Mining (“PIM”)	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	69,882	56,222
Allmakes Asia Pasific (“AMAP”)	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	45,685	44,087
PT Agung Bara Prima (“ABP”)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	35,502	16,081
PT Piranti Jaya Utama (“PJU”) ^(v)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2012	60	-	19,000	19,515
PT Borneo Berkas Makmur (“BBM”) ^(vi)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2012	100	-	13,208	19,525
PT Nusantara Citra Jaya Abadi (“NCJA”)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	468	134
PT Anugrah Gunung Mas (“AGM”)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	137	-
PT Ekasatya Yanatama (“ESY”) ^(vii)	Konsep pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	-	100	-	-

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli saham non-pengendali ABB & ABJ, sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 75,4%./On 28 March 2013, Pamapersada acquired minority shares at ABB and ABJ, therefore Pamapersada's ownership increase to 75.4%.

⁽ⁱⁱ⁾ DN diakuisisi pada tanggal 26 April 2012 (lihat Catatan 3)./DN was acquired on 26 April 2012 (refer to Note 3).

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perkasa Melati (PM) diakuisisi pada tanggal 6 Juni 2012 dan diubah namanya menjadi PMP pada 7 Mei 2013./Perkasa Melati (PM) was acquired on 6 June 2012 and changed its name to PMP on 7 May 2013.

^(iv) BBM dan PJU diakuisisi pada tanggal 18 September 2012./BBM and PJU was acquired on 18 September 2012.

^(v) ESY dijual pada tanggal 9 Oktober 2012./ESY was disposed on 9 October 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara ("PKP2B")

e. Coal Contract of Work ("CCOW")

Pada tanggal 31 Mei 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan.

On 31 May 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby KCM was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

Pada tanggal 30 November 1997, ABJ memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

On 30 November 1997, ABJ had third generation CCOW assigned in 1997 for period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

On 31 May 1999, ABB had third generation CCOW assigned in 1999 for period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province, respectively.

f. Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")

f. Coal Mining Rights

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu bara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 Tahun 2012.

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province. As at reporting date, the process of mine closure and rehabilitation has been done and a Production Operating Mining Business was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")
(lanjutan)**

f. Coal Mining Rights (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province. Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DS telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, propinsi Kalimantan Tengah.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated on 17 December 2009, DS was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DN telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, propinsi Kalimantan Tengah.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated on 17 December 2009, DN was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 255 tertanggal 21 Juni 2012, PJU telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 20 tahun pada lahan seluas 4.800 hektar yang berlokasi di desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

In accordance to the decree by Kapuas Regent No. 255 dated on 21 June 2012, PJU was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years on a 4,800 hectare land located in Barunang village, Kapuas Tengah town, Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh bagian atas penjualan dari produksi batubara. Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a share of revenue from coal production. The Group recognises the Government's share as royalty expense as part of cost of revenue.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2013.

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Board of Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on 29 October 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII. G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity and enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis konvensional, kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention except for investment property, investments in equity securities classified as available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and measured in millions Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment and complexity, or for areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan efektif pada tahun 2013 adalah PSAK No. 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

The following revised accounting standard which is relevant to the Group's operations, published and effective in 2013 is PSAK No. 38 - Business Combination Under Common Control.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at the acquisition date fair value and recognise the resulting gain or loss.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in the consolidated statement of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses are eliminated.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset dan kewajiban entitas anak luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10.

The assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10.

Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies reserve.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan presentasi

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Perseroan.

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Euro Eropa ("EUR")	15,671	12,407	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,798	10,038	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("US\$")	11,613	9,588	United States Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("SGD")	9,234	7,826	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	119	124	Japanese Yen ("JPY")

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

e. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

f. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20,0% tetapi tidak lebih dari 50,0% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

f. Inventories (continued)

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**g. Investments in associates and jointly
controlled entities**

Associates are entities of which the Company has between 20.0% and 50.0% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in associates and jointly controlled entities are impaired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

**g. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain-lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**h. Investasi pada instrumen utang dan
instrumen ekuitas**

**h. Investments in debt instruments and equity
instruments**

Investasi pada instrumen utang dan instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investments in debt instruments and equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada instrumen utang dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

**h. Investments in debt instruments and equity
instruments (continued)**

Grup mengklasifikasikan investasi sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual.

The Group classifies its investments into held-to-maturity and available-for-sale investments.

Investasi yang tersedia untuk dijual adalah non-derivatif yang ditetapkan baik pada kategori ini atau tidak ditetapkan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Available-for-sale investments are non-derivatives that are either designated in this category or not designated as held-to-maturity investments or loans or receivables.

Investasi yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di pendapatan komprehensif lain-lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Available-for-sale investments are subsequently measured at their fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of available-for-sale investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi diakui di pendapatan komprehensif lain-lain.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that its available-for-sale investment and held-to-maturity investment are impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value of available-for-sale investment, the decline is charged to the consolidated statement of comprehensive income. Any subsequent increase in fair value of investment is recognised in other comprehensive income.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui dalam dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat diumumkan.

Dividends from investments in equity instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income when declared.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah tidak disusutkan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are measured at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Land is not depreciated. The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the period in which they are incurred.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Biaya properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi perusahaan tambang atas biaya perolehan aset yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi dalam bentuk cadangan atau sumber daya batu bara. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

k. Mining properties

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The costs of mining properties represent the fair value adjustment of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable assets in the form of coal reserve or resource. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method based on estimated reserves from the date of the commencement of commercial operations. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in consolidated statement of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

**m. Deferred exploration and development
expenditure**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

(1) Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Beban eksplorasi dan evaluasi tanggungan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Deferred exploration and evaluation expenditures represent accumulated costs relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(a) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are still continuing.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi tanggungan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

**m. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - aset pengembangan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "Deferred exploration and development expenditures - development assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found.

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi aset pengembangan untuk setiap *area of interest*.

Development expenditures incurred are accumulated together with the reclassified exploration and evaluation assets under "development asset" for each of the area of interest.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - aset produksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as a "Deferred exploration and development expenditures - production asset" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - aset produksi".

No depreciation is recognised for development asset until they are reclassified as "Deferred exploration and development expenditures - production assets".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan pada Catatan 21.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Beban tanggungan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

o. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

n. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

o. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lain-lain. Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lain-lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindungi nilai terjadi. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lain-lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

o. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of comprehensive income within "Other income/(expense)".

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**s. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure**

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**s. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain**

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 1.

**Pension benefits and other post-
employment benefits**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, Dana Pensiun Astra 1.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, Dana Pensiun Astra 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10,0% dari nilai wajar aset program atau 10,0% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

As at 31 December 2012, the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10.0% of the fair value of plan assets or 10.0% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi dimana keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan dicatat di saldo laba.

Effective 1 January 2012, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy whereby the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are now directly recognised to other comprehensive income and are reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lain-lain, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak sebesar jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

u. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

w. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognised when services are rendered.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Biaya pengupasan tanah

x. Stripping costs

- (i) Pembuangan *overburden* dan material lain pra-produksi

- (i) *Overburden and waste removal pre-production*

Dalam operasi pertambangan batu bara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batu bara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang (*pit*) dan disajikan dalam biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang atau jumlah mineral.

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine (pit) and are included in deferred exploration and development costs. The capitalised costs are subsequently amortised using straight line method over the lesser of life of mine or the mineral lease.

- (ii) Pembuangan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

- (ii) *Overburden and waste removal in the production phase of surface mining*

Proses penambangan termasuk pembuangan *overburden* pembuangan material lain dan pengambilan batu bara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping where all of the following criteria are met:

- Manfaat ekonomis dimasa depan yang berasal dari aktivitas pengupasan tanah dapat diperoleh Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen dari sumber daya batu bara yang mana aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya terkait dengan aktivitas pengupasan tanah yang berhubungan dengan komponen dari sumber daya batu bara yang teridentifikasi dapat diukur secara andal.

- *It is probable that the future economic benefit associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component of the coal body can be reliably measured.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

x. Stripping costs (continued)

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi sumber daya batu bara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

y. Pajak penghasilan kini dan tanggungan

y. Current and deferred income tax

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Hal ini menetapkan ketentuan mana yang sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tanggungan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tanggungan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tanggungan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tanggungan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tanggungan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

**y. Current and deferred income tax
(continued)**

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z. Sewa

z. Leases

(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

(1) Finance leases – the Group is the lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sewa (lanjutan)

z. Leases (continued)

**(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewa (lanjutan)**

**(1) Finance leases – the Group is the
lessee (continued)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**(2) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

**(2) Operating leases – the Group is the
lessee**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

**(3) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

**(3) Operating leases – the Group is the
lessor**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2i atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term. Refer to Notes 2i on assets leased out under operating leases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Earning per share

Basic earning per share are computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 September 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

3. BUSINESS COMBINATION

a. Duta Nurcahya

Pada tanggal 26 April 2012, TTA telah menyelesaikan pengambilalihan 60,0% saham DN dengan total harga perolehan sebesar US\$ 114,0 juta atau setara dengan Rp 1,0 triliun.

DN memegang konsesi penambangan batu bara dengan area 4.999 hektar, berlokasi di Kalimantan Tengah.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

	2012
Imbalan kas yang dibayar	1,002,230
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas	(820)
- Uang muka dibayar tahun 2011 (Catatan 7)	(634,760)
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>366,650</u>

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

	2012
Harga perolehan	1,002,230
Imbalan kontinjen	<u>608,703</u>
	<u>1,610,933</u>
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	820
- Aset tetap	4,234
- Properti pertambangan	3,573,071
- Aset tidak lancar lain-lain	97
- Liabilitas jangka pendek	(163)
- Liabilitas pajak tangguhan	(893,268)
- Kepentingan non-pengendali	(1,073,858)
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,610,933</u>

a. Duta Nurcahya

As at 26 April 2012, TTA has completed the acquisition of 60.0% of DN for a consideration of US\$ 114.0 million or equivalent to Rp 1.0 trillion.

DN holds a coal mine concession with 4,999 hectares in area, located in Central Kalimantan.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combination:

	<i>Cash consideration</i>
	<i>Less balance of cash acquired:</i>
	<i>Cash -</i>
	<i>Advance paid in 2011 -</i>
	<i>(Note 7)</i>
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<i>Cash outflow – investing activities</i>

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

	<i>Purchase consideration</i>
	<i>Contingent consideration</i>
	<i>Purchase price allocation:</i>
	<i>Cash and cash equivalents -</i>
	<i>Fixed assets -</i>
	<i>Mining properties -</i>
	<i>Other non-current assets -</i>
	<i>Current liabilities -</i>
	<i>Deferred tax liabilities -</i>
	<i>Non-controlling interest -</i>
	<i>Fair value of net assets</i>
	<i>acquired</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Duta Nurcahya (lanjutan)

a. Duta Nurcahya (continued)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,6 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 893,3 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.6 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 893.3 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Imbalan kontinjensi adalah nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Nilai tercatat imbalan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 640,4 miliar. Maksimum *undiscounted* imbalan kontinjensi yang mungkin harus ditanggung oleh Grup adalah sebesar Rp 1,5 triliun.

Contingent consideration represents the fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. The carrying value of the contingent consideration as at 31 December 2012 amounted to Rp 640.4 billion. The maximum undiscounted contingent consideration that the Group could be required to make amounts Rp 1.5 trillion.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, DN telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 9,9 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2012, DN has contributed net loss of Rp 9.9 billion since acquisition.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika DN dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 56,0 triliun dan proforma laba setelah pajak sebesar Rp 5,8 triliun.

Had DN been consolidated from 1 January 2012, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would show revenue of Rp 56.0 trillion and a proforma profit after tax of Rp 5.8 trillion.

b. Borneo Berkat Makmur

b. Borneo Berkat Makmur

Pada tanggal 18 September 2012, TTA mengakuisisi 100% aset termasuk saham-saham di BBM dengan total nilai US\$ 51,0 juta atau setara dengan Rp 489,2 miliar.

On 18 September 2012, TTA acquired 100% assets, which included shares of BBM amounting to US\$ 51.0 million or equivalent to Rp 489.2 billion.

BBM memegang kepemilikan saham 60,0% PJJ, sebuah perusahaan *holding* konsesi tambang batu bara dengan 4.800 hektar yang berlokasi di Kalimantan Tengah provinsi.

BBM held 60.0% share ownership of PJJ, a company holding coal mine concession with 4,800 hectares located in Central Kalimantan province.

Imbalan pembelian menggambarkan jumlah kas yang dibayarkan selama tahun-tahun yang ditunjukkan dalam laporan arus kas konsolidasian.

The purchase consideration represents the cash paid during the year as shown in the consolidated statements of cash flows.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. Borneo Berkat Makmur (lanjutan)

b. Borneo Berkat Makmur (continued)

	2012	
Harga perolehan	489,150	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	300	<i>Other receivables, advances, and - prepaid expense</i>
- Properti pertambangan	1,063,546	<i>Mining properties -</i>
- Aset tidak lancar lain-lain	18,134	<i>Other non-current assets -</i>
- Liabilitas lancar	(1,337)	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(265,886)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(325,607)	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	489,150	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1,1 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 265,8 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1.1 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 265.8 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, BBM telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 1,5 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2012, BBM has contributed net loss of Rp 1.5 billion since acquisition.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika BBM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 56,0 triliun dan proforma laba setelah pajak sebesar Rp 5,8 triliun.

Had BBM been consolidated from 1 January 2012, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would show revenue of Rp 56.0 trillion and a proforma profit after tax of Rp 5.8 trillion.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK yang berlaku di Indonesia.

Management believe the business combination conducted by Group in accordance with the Bapepam – LK's regulations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/09/2013	31/12/2012	
Kas	4,937	3,751	Cash on hand
Bank	2,656,104	2,688,399	Cash in banks
Deposito berjangka	4,931,796	1,303,115	Time deposits
	7,592,837	3,995,265	
 a. Bank			
	30/09/2013	31/12/2012	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	276,744	193,659	Rupiah
US\$	337,772	386,297	US\$
JPY	1,444	11,536	JPY
Lain-lain	3,253	-	Others
Jumlah pihak berelasi	619,213	591,492	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,019	102,996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	39,143	46,515	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,139	17,716	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	26,193	23,825	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,696	19,909	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,532	80,296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	4,822	9,888	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	3,678	14,590	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	3,542	6,764	Others (below Rp 5 billion each)
	176,764	322,499	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$:			US\$:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	1,124,273	764,915	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	277,438	248,543	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	206,817	26,421	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,521	60,171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50,513	17,475	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,289	403,598	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	6,487	1,409	PT Bank Central Asia, Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	4,851	50,109	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Jakarta	3,758	73,157	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta	879	102,731	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	20,227	17,476	Others (below Rp 5 billion each)
	1,826,053	1,766,005	
JPY:			JPY:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,465	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	8,007	739	Others (below Rp 5 billion each)
	28,472	739	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)
a. Bank (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
a. Cash in banks

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Pihak ketiga (lanjutan):		
Mata uang asing (lanjutan):		
Lain-lain	5,602	7,664
Jumlah pihak ketiga	<u>2,036,891</u>	<u>2,096,907</u>
Jumlah bank	<u>2,656,104</u>	<u>2,688,399</u>

Third parties (continued):
Foreign currencies (continued):
Others
Total third parties
Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	160,800	117,259
US\$	<u>409,474</u>	<u>125,952</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>570,274</u>	<u>243,211</u>

Related Parties:
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
US\$
Total related parties

Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	749,178	204,870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670,000	150,200
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	539,785	67,706
PT Bank UOB Buana	490,045	167,683
PT Bank Mega Tbk	408,700	188,344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	359,400	-
PT Bank ICBC Indonesia	287,366	119,345
PT Bank OCBC NISP Tbk	287,146	4,516
PT ANZ Panin Bank	202,678	-
PT Bank International Indonesia Tbk	10,000	70,796
PT ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk	7,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28,373
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>1,700</u>	<u>1,200</u>
	<u>4,012,998</u>	<u>1,003,033</u>
US\$:		
PT Bank ICBC Indonesia	197,421	29,010
PT Bank Mega Tbk	151,103	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9,670
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9,670
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7,521
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>-</u>	<u>1,000</u>
	<u>348,524</u>	<u>56,871</u>

Third parties:
Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Buana
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT ANZ Panin Bank
PT Bank International Indonesia Tbk
PT ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others (below Rp 5 billion each)
US\$:
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp 5 billion each)

Jumlah pihak ketiga	<u>4,361,522</u>	<u>1,059,904</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>4,931,796</u>	<u>1,303,115</u>

Total third parties
Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests at the following rates:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Rupiah	2.75% - 9.00%	2.90% - 8.50%
US\$	0.30% - 3.75%	0.30% - 3.00%

Rupiah
US\$

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah :			Rupiah:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	8,420	20,606	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	7,400	10,239	PT United Tractors Semen Gresik
PT Arya Kharisma dan entitas anak	3,102	-	PT Arya Kharisma and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama	2,301	3,895	PT Sedaya Multi Investama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,130</u>	<u>1,822</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>22,353</u>	<u>36,562</u>	
US\$:			US\$:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	8,495	-	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	95	65	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>353</u>	<u>17</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>8,943</u>	<u>82</u>	
Lain- lain:	<u>738</u>	<u>-</u>	Others:
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>32,034</u>	<u>36,644</u>	Total trade receivables from related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,754,916	962,213	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$	10,235,787	8,747,491	US\$
JPY	36,069	8,613	JPY
EUR	7,079	14,086	EUR
SGD	<u>2,806</u>	<u>2,095</u>	SGD
	<u>12,036,657</u>	<u>9,734,498</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(116,798)</u>	<u>(103,435)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>11,919,859</u>	<u>9,631,063</u>	Total trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha	<u>11,951,893</u>	<u>9,667,707</u>	Total trade receivables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha sebesar Rp 7,5 triliun (31 Desember 2012: Rp 6,6 triliun) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai dan akan jatuh tempo dalam 60 hari ke depan.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the reorganization impaired and an allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

As at 30 September 2013, trade receivables of Rp 7.5 trillion (31 December 2012: Rp 6.6 trillion) are neither past due nor impaired and will be due within 60 days.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 30 September 2013 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.

The ageing analysis of past due trade receivables is as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tanpa provisi :			Without Allowance :
Lancar	7,459,537	6,674,130	Current
Jatuh tempo < 30 hari	1,824,475	1,166,622	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	998,638	1,096,358	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	607,665	243,977	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>221,786</u>	<u>52,076</u>	Overdue > 90 days
	<u>11,112,101</u>	<u>9,233,163</u>	
Dengan provisi:			With Allowance :
Jatuh tempo < 90 hari	8,177	12,114	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>948,413</u>	<u>525,865</u>	Overdue > 90 days
	956,590	537,979	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan			Provision for impairment
penurunan nilai piutang	<u>(116,798)</u>	<u>(103,435)</u>	of receivables
	<u>839,792</u>	<u>434,544</u>	
	<u><u>11,951,893</u></u>	<u><u>9,667,707</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha sebesar Rp 3,7 triliun (31 Desember 2012: Rp 2,5 triliun) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2013, trade receivables of Rp 3.7 trillion (31 December 2012: Rp 2.5 trillion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Saldo awal	103,435	84,283	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	17,359	48,817	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan piutang	<u>(3,996)</u>	<u>(29,665)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>116,798</u>	<u>103,435</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

Refer to Note 34 for related party information and to Note 30 for additional disclosures required by SFAS 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang	2,402,739	2,233,459	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	2,337,636	3,164,072	<i>Heavy equipment -</i>
Batu bara	794,632	587,249	<i>Coal</i>
Suku cadang	397,959	439,049	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	345,213	385,667	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	305,641	268,072	<i>Inventories-in-transit</i>
Barang dalam proses	79,547	113,287	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	44,543	74,307	<i>Raw materials</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	<u>566</u>	<u>466</u>	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
	<u>6,708,476</u>	<u>7,265,628</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provision persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Provision for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(14,949)	(35,768)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	<u>(91,239)</u>	<u>(56,156)</u>	<i>Spare parts for sale -</i>
	<u>(106,188)</u>	<u>(91,924)</u>	
	<u><u>6,602,288</u></u>	<u><u>7,173,704</u></u>	
Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:</i>
	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Saldo awal	91,924	112,213	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	30,131	(20,289)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(15,867)</u>	<u>-</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>106,188</u></u>	<u><u>91,924</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provisi for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,4 triliun (31 Desember 2012: Rp 4,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2013, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 4.4 trillion (31 December 2012: Rp 4.2 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, none of the Group's inventories were used as collateral.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Biaya dibayar dimuka	99,136	76,987	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka:			<i>Advances:</i>
- Pembelian persediaan	57,439	30,964	<i>Purchase of inventories -</i>
- Pembelian aset tetap	56,217	86,773	<i>Purchase of fixed assets -</i>
- Akuisisi saham dari kepentingan non pengendali (Catatan 3)	-	231,840	<i>Shares acquisition from - non-controlling interest (Note 3)</i>
- Lain-lain	<u>109,856</u>	<u>146,403</u>	<i>Others -</i>
	322,648	572,967	
Bagian lancar	<u>(266,431)</u>	<u>(254,354)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>56,217</u>	<u>318,613</u>	<i>Non-current portion</i>

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities**

	Persentase kepemilikan saham/ Percentage ownership of shares			
	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Entitas asosiasi/Associates				
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	182,870	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	152,518	133,223
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	33,231	38,982
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	19,230	18,198
Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities				
PT Komatsu Patria Attachment	45%	45%	25,419	23,184
PT Alam Semesta Mulia ⁱ⁾	49%	49%	<u>245</u>	<u>245</u>
			<u>413,513</u>	<u>396,702</u>

i) Pada 22 Februari 2012, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 49% saham PT Alam Semesta Mulia (ASM)./On 22 February 2012, Pamapersada acquired 49% of the shares of PT Alam Semesta Mulia (ASM).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

a. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:

30/09/2013						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <i>Share of results/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/ <i>Other comprehensive income/(expense)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	182,870	<i>PT Bukit Enim Energi</i>
PT Komatsu						<i>PT Komatsu</i>
Remanufacturing Asia	133,223	-	47,207	(20,908)	152,518	<i>Remanufacturing Asia</i>
PT United Tractors						<i>PT United Tractors</i>
Semen Gresik	38,982	-	(5,299)	(452)	33,231	<i>Semen Gresik</i>
PT Komatsu Patria						<i>PT Komatsu Patria</i>
Attachment	23,184	-	(2,176)	4,411	25,419	<i>Patria Attachment</i>
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	3,630	(2,527)	19,230	<i>PT Harmoni Mitra Utama</i>
PT Alam Semesta Mulia	245	-	-	-	245	<i>PT Alam Semesta Mulia</i>
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>43,362</u>	<u>(23,887)</u>	<u>413,513</u>	
31/12/2012						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <i>Share of results/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/ <i>Other comprehensive income/(expense)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Bukit Enim Energi	183,046	-	(176)	-	182,870	<i>PT Bukit Enim Energi</i>
PT Komatsu						<i>PT Komatsu</i>
Remanufacturing Asia	96,383	-	48,234	(7,092)	133,223	<i>Remanufacturing Asia</i>
PT United Tractors						<i>PT United Tractors</i>
Semen Gresik	44,543	-	(4,291)	(1,270)	38,982	<i>Semen Gresik</i>
PT Komatsu Patria						<i>PT Komatsu Patria</i>
Attachment	21,169	-	647	1,368	23,184	<i>Patria Attachment</i>
PT Harmoni Mitra Utama	13,133	-	6,528	(1,552)	18,198	<i>PT Harmoni Mitra Utama</i>
PT Alam Semesta Mulia	-	245	-	-	245	<i>PT Alam Semesta Mulia</i>
	<u>358,274</u>	<u>245</u>	<u>50,942</u>	<u>(9,914)</u>	<u>396,702</u>	

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets and liabilities of associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Jumlah aset	895,031	862,295	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(431,617)</u>	<u>(449,945)</u>	<i>Total liabilities</i>
	<u>463,414</u>	<u>412,350</u>	

Bagian Grup atas pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group share of the net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Pendapatan bersih	607,212	754,915	<i>Net revenue</i>
Laba bersih	43,362	27,854	<i>Net profit</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>		30/09/2013	31/12/2012
		30/09/2013	31/12/2012		
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed Securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	114,750	135,900
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted Securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5%	5%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4%	4%	400	400
				216,362	237,512

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku. *The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.*

Nilai wajar dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman pada tingkat suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik terhadap efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa. Lihat Catatan 30, untuk informasi lebih lanjut mengenai metode yang digunakan dan asumsi yang berlaku dalam menentukan nilai wajar.

The fair values of unlisted security are based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities. Refer to Note 30, for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Pada 30 September 2013, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 15,0 miliar (30 September 2012: Rp 18,4 miliar).

As of 30 September 2013, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 15.0 billion (30 September 2012: Rp 18.4 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments represents the movement of fair value which was recognised in the other comprehensive income.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held-to-maturity investments

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Nilai nominal	500,000	300,000	<i>Nominal value</i>
Premi yang belum diamortisasi	<u>26,629</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised premium</i>
Bagian lancar	<u>473,371</u> (100,000)	<u>300,000</u> (100,000)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>373,371</u>	<u>200,000</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

c. Held-to-maturity investments (continued)

Rincian *Medium Term Notes* ("MTN") Perseroan yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, entitas anak PT Sedaya Multi Investama, adalah sebagai berikut:

Details of *Medium Term Notes* ("MTN") of the Company were issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, a subsidiary of PT Sedaya Multi Investama, are as follows:

Rincian/ <i>Details</i>	Tanggal Pembelian/ <i>Purchase Date</i>	Biaya/ <i>Cost</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>
I	5 Juli/July 2012	100,000	5.3%	10 September 2013
II	6 Agustus/August 2012	100,000	5.3%	6 Agustus/August 2014
III	5 September 2012	100,000	5.3%	5 Juli/July 2015
IV	18 Maret/March 2013	100,000	5.3%	28 Maret/March 2014
V	18 Maret/March 2013	100,000	5.3%	18 Maret/March 2015
VI	18 Maret/March 2013	100,000	5.3%	18 Maret/March 2016

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/09/2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	653,355	21,400	1,276	-	-	676,031 <i>Land</i>
Bangunan	1,156,153	40,246	123,698	-	-	1,320,097 <i>Buildings</i>
Prasarana	1,043,534	279,406	252,765	-	-	1,575,705 <i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	19,794,224	437,043	1,030,704	(458,563)	-	20,803,408 <i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	759,943	24,666	(109,820)	(688)	-	674,101 <i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2,544,096	152,590	180,671	(18,277)	-	2,859,080 <i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	432,118	8,656	9,197	(8,912)	-	441,059 <i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	35,847	2,562	425	(822)	-	38,012 <i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	569,675	53,027	52,242	(5,687)	-	669,257 <i>Office equipment</i>
	<u>26,988,945</u>	<u>1,019,596</u>	<u>1,541,158</u>	<u>(492,949)</u>	<u>-</u>	<u>29,056,750</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	2,333,931	297,447	(705,501)	-	-	1,925,877 <i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4,403	(480)	-	-	-	3,923 <i>Transportation equipment</i>
	<u>2,338,334</u>	<u>296,967</u>	<u>(705,501)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,929,800</u>
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,041,643	648,193	(486,070)	-	-	1,203,766 <i>Tools, machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	257,289	176,081	(233,864)	-	-	199,506 <i>Buildings and leasehold improvements</i>
	<u>1,298,932</u>	<u>824,274</u>	<u>(719,934)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,403,272</u>
Jumlah harga perolehan	<u>30,626,211</u>	<u>2,140,837</u>	<u>115,723</u>	<u>(492,949)</u>	<u>-</u>	<u>32,389,822</u> <i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(272,153)	(58,036)	(3,000)	-	-	(333,189) <i>Buildings</i>
Prasarana	(463,082)	(139,861)	(457)	-	-	(603,400) <i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	(11,975,973)	(2,104,698)	(470,634)	447,701	-	(14,103,604) <i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(94,496)	63,160	688	-	(232,172) <i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	(1,142,846)	(373,014)	(24,726)	14,598	-	(1,525,988) <i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(147,368)	(20,859)	(9,186)	8,776	-	(168,637) <i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	(19,825)	(3,770)	(425)	791	-	(23,229) <i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	(337,669)	(71,316)	(480)	5,591	-	(403,874) <i>Office equipment</i>
	<u>(14,560,440)</u>	<u>(2,866,050)</u>	<u>(445,748)</u>	<u>478,145</u>	<u>-</u>	<u>(17,394,093)</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	(869,223)	(268,510)	452,153	-	-	(685,580) <i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(72)	(379)	(12)	-	-	(463) <i>Transportation Equipment</i>
	<u>(869,295)</u>	<u>(268,889)</u>	<u>452,141</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(686,043)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(15,429,735)</u>	<u>(3,134,939)</u>	<u>6,393</u>	<u>478,145</u>	<u>-</u>	<u>(18,080,135)</u> <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>15,196,476</u>				<u>-</u>	<u>14,309,686</u> Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31/12/2012								
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Harga perolehan:								
Pemilikan langsung								Cost:
Tanah	540,274	107,450	5,797	(166)	-	653,355	Direct ownership	
Bangunan	783,891	118,528	253,900	(166)	-	1,156,153	Land	
Prasarana	799,220	97,430	152,557	(9,907)	4,234	1,043,534	Buildings	
Alat berat	17,090,439	2,485,594	813,041	(594,850)	-	19,794,224	Leasehold improvements	
Alat berat untuk disewakan	681,238	38,867	39,838	-	-	759,943	Heavy equipment	
Mesin dan peralatan	2,142,720	354,553	89,673	(42,850)	-	2,544,096	Heavy equipment for hire	
Kendaraan bermotor	314,535	20,802	115,767	(18,986)	-	432,118	Tools, machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	25,592	10,672	28	(445)	-	35,847	Transportation equipment	
Peralatan kantor	451,494	106,938	22,750	(11,507)	-	569,675	Furniture and fixtures	
	<u>22,829,403</u>	<u>3,340,834</u>	<u>1,493,351</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>26,988,945</u>	Office equipment	
Sewa pembiayaan								Finance leases
Mesin dan peralatan	1,482,069	841,363	10,499	-	-	2,333,931	Tools, machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	401	4,002	-	-	-	4,403	Transportation equipment	
	<u>1,482,470</u>	<u>845,365</u>	<u>10,499</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,338,334</u>		
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,467,268	1,283,087	(1,708,712)	-	-	1,041,643	Tools, machinery and equipment	
Bangunan dan prasarana	181,377	481,299	(405,387)	-	-	257,289	Buildings and leasehold improvements	
	<u>1,648,645</u>	<u>1,764,386</u>	<u>(2,114,099)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,298,932</u>		
Jumlah harga perolehan	<u>25,960,518</u>	<u>5,950,585</u>	<u>(610,249)</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>30,626,211</u>	Total cost	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(197,585)	(74,635)	(85)	152	-	(272,153)	Buildings	
Prasarana	(313,758)	(153,037)	85	3,628	-	(463,082)	Leasehold improvements	
Alat berat	(9,778,146)	(2,672,818)	2,373	472,618	-	(11,975,973)	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	(152,418)	(138,968)	89,862	-	-	(201,524)	Heavy equipment for hire	
Mesin dan peralatan	(901,888)	(463,763)	181,274	41,531	-	(1,142,846)	Tools, machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(143,509)	(22,531)	-	18,672	-	(147,368)	Transportation equipment	
Perlengkapan kantor	(16,007)	(4,257)	(5)	444	-	(19,825)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(271,842)	(75,691)	109	9,755	-	(337,669)	Office equipment	
	<u>(11,775,153)</u>	<u>(3,605,700)</u>	<u>273,613</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(14,560,440)</u>		
Sewa pembiayaan								Finance leases
Mesin dan peralatan	(515,275)	(351,466)	(2,482)	-	-	(869,223)	Tools, machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	118	(190)	-	-	-	(72)	Transportation Equipment	
	<u>(515,157)</u>	<u>(351,656)</u>	<u>(2,482)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(869,295)</u>		
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,290,310)</u>	<u>(3,957,356)</u>	<u>271,131</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(15,429,735)</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>13,670,208</u>					<u>15,196,476</u>	Net book value	

*) Lihat Catatan 3./Refer to Note 3.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2013 berkisar antara 8,0% - 99,0% (31 Desember 2012: 4,0% - 96,0%) dari jumlah yang dianggarkan.

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2013 dan 2014.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga jual	106,283	237,703	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(14,804)</u>	<u>(132,077)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>91,479</u>	<u>105,626</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Beban pokok pendapatan	3,044,066	3,856,164	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>90,873</u>	<u>101,192</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>3,134,939</u>	<u>3,957,356</u>	

Grup memiliki 188 bidang tanah (31 Desember 2012: 168 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2014 dan 2042. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Grup tidak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan dan masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Grup. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2013 ranges from 8.0% - 99.0% (31 December 2012: 4.0% - 96.0%) of total budgeted costs.

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed between 2013 and 2014.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
	106,283	237,703	<i>Proceeds from sale</i>
	<u>(14,804)</u>	<u>(132,077)</u>	<i>Net book value</i>
	<u>91,479</u>	<u>105,626</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Depreciation was allocated to the following:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
	3,044,066	3,856,164	<i>Cost of revenue</i>
	<u>90,873</u>	<u>101,192</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>3,134,939</u>	<u>3,957,356</u>	

The Group has 188 plots (31 December 2012: 168 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2014 and 2042. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group did not have assets which were fully depreciated and still used to support the Group's operation activities.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, none of the Group's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Group. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 18).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, aset tetap milik Perseroan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1,3 triliun dan US\$ 2,1 miliar atau setara dengan Rp 25,5 triliun (31 Desember 2012: Rp 1,1 triliun dan US\$ 2,1 miliar atau setara dengan Rp 21,3 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada 30 September 2013 Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap, dan tidak ada perubahan masa manfaat untuk aset tetap yang perlu dilakukan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2013, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1.3 trillion and US\$ 2.1 billion equivalent to Rp 25.5 trillion (31 December 2012: Rp 1.1 billion and US\$ 2.1 billion or equivalent to Rp 21.3 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 30 September 2013, the Group performed review on useful lives of property, plant and equipment, and no revision made for useful lives.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets at the end of each reporting period.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	11,518,506	6,390,953	<i>Beginning balance</i>
Penambahan melalui pembelian aset	54,098	-	<i>Addition through purchase of assets</i>
Akuisisi entitas anak	-	4,636,617	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Selisih kurs dari penjabaran	<u>1,188,618</u>	<u>490,936</u>	<i>Translation adjustment</i>
	<u>12,761,222</u>	<u>11,518,506</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(895,266)	(665,304)	<i>Beginning balance</i>
Penyusutan	(161,399)	(201,792)	<i>Depreciation</i>
Selisih kurs dari penjabaran	<u>(44,302)</u>	<u>(28,170)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,100,967)</u>	<u>(895,266)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u><u>11,660,255</u></u>	<u><u>10,623,240</u></u>	<i>Net book value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2032.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

10. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points until year 2032.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	30/09/2013
Biaya eksplorasi tangguhan	279,944
Biaya pengembangan dan produksi tangguhan	361,410
	641,354

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	31/12/2012
Deferred exploration expenditures	129,595
Deferred development and production expenditures	288,050
	417,645

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30/09/2013
Entitas anak	
AMAP:	
United Overseas Bank Limited	10,089
KPP:	
Standard Chartered Bank	23,226
Total	33,315

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31/12/2012		
			Subsidiary
AMAP:			AMAP:
United Overseas Bank Limited	-	-	United Overseas Bank Limited
KPP:			KPP:
Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank
Total	-	-	Total

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited, cabang Singapura

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2,0 juta atau setara dengan Rp 18,5 milyar. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 April 2013. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk transaksi dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk US\$.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah SGD 0,1 juta atau setara dengan Rp 639,0 juta dan USD 0,8 juta atau setara dengan Rp 9,5 miliar (31 Desember 2012: SGD 1,9 juta atau setara dengan Rp 14,8 miliar).

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited, Singapore branch

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a multi-currency trust receipt facility of SGD 2.0 million or equivalent to Rp 18.5 billion. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 26 April 2013. The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for transactions in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for transactions in US\$.

As at 30 September 2013, the outstanding balance of this facility was SGD 0.1 million or equivalent to Rp 639.0 million and USD 0.8 million or equivalent to Rp 9.5 billion (31 December 2012: SGD 1.9 million or equivalent to Rp 14.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum untuk jumlah keseluruhan US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 58,1 miliar. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu.

On 28 July 2011, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking facilities of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 58.1 billion. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 July 2014. The interest rate for this facility is *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus a certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo terhutang atas pinjaman ini sebesar US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 23,2 miliar (31 Desember 2012: nihil).

As at 30 September 2013, the outstanding balance of the facility was US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 23.2 billion (31 Desember 2012: nil).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30/09/2013	31/12/2012	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	77,368	81,708	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	2,784	19,781	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra International Tbk dan entitas anak	2,740	3,242	PT Astra International Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	922	1,145	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	882	1,072	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Komatsu Patria Attachment	87	5,746	PT Komatsu Patria Attachment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>505</u>	<u>797</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>85,288</u>	<u>113,491</u>	
US\$:			US\$:
PT Komatsu Remanufacturing Asia	43,228	163,343	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,783	734	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	737	899	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk dan entitas anak	-	1,733	PT Astra International Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>436</u>	<u>30</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>46,184</u>	<u>166,739</u>	
Lain-lain	<u>3</u>	<u>3,280</u>	Others
Jumlah utang usaha pihak berelasi	<u>131,475</u>	<u>283,510</u>	Total trade payables to related parties

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,581,667	1,401,382	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$	8,625,073	4,900,936	US\$
JPY	125,246	24,573	JPY
AUD	15,414	16,294	AUD
EUR	15,863	37,559	EUR
SGD	3,480	2,189	SGD
Lain-lain	17	14	Others
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>10,366,760</u>	<u>6,382,947</u>	Total trade payables to third parties
	<u>10,498,235</u>	<u>6,666,457</u>	

Pada tanggal 30 September 2013, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu sebesar US\$ 502,8 juta, atau setara dengan Rp 5,8 triliun telah dijamin dengan *letter of credit* (31 Desember 2012: US\$ 283,6 juta atau setara dengan Rp 2,7 triliun) (lihat Catatan 32). Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

As at 30 September 2013, certain trade payables of Company to Komatsu Group amounting to US\$ 502.8 million or equal to Rp 5.8 trillion are secured by *letter of credit* (31 December 2012: US\$ 283.6 million or equal to Rp 2.7 trillion) (see note 32). Refer to Note 34 related party information and to Note 30 for additional disclosures relating to SFAS 60.

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
JA Mitsui Leasing	179,775	237,027	JA Mitsui Leasing
Marubeni Corporation	-	49,694	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	-	21,667	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Jumlah	179,775	308,388	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(104,877)</u>	<u>(158,691)</u>	Less: current portion
Jumlah pinjaman lain-lain, jangka panjang	<u>74,898</u>	<u>149,697</u>	Total other borrowings, non-current portion

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk peralatan berat dengan pemasok tertentu.

Pamapersada has entered into purchase credit agreements for heavy equipment with certain suppliers.

Semua peralatan berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

All heavy equipment financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

Pada tanggal 30 September 2013, fasilitas yang terutang sejumlah US\$ 15,5 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar (31 Desember 2012: US\$ 32,1 juta atau setara dengan Rp 308,4 miliar) yang akan dibayar dengan dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun.

As at 30 September 2013, the outstanding amount for this facility was US\$ 15.5 million or equivalent to Rp 179.8 billion (31 December 2012: US\$ 32.1 million or equivalent to Rp 308.4 billion) which is to be repaid in installments over periods of one to three years.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu dengan kisaran 2,1% sampai 6,0%. (31 Desember 2012: 1,9% sampai 7,0%)

The interest rates applied to these facilities are London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus certain margin which range from 2.1% to 6.0% (31 December 2012: 1.9% to 7.0%)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak di bayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun-tahun sebelumnya	192,614	8,821
Tahun berjalan	30,275	150,354
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,097</u>	<u>38,807</u>
	<u>226,986</u>	<u>197,982</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	348,000	218,097
Pajak Pertambahan Nilai	<u>256,954</u>	<u>98,812</u>
	<u>604,954</u>	<u>316,909</u>
	<u>831,940</u>	<u>514,891</u>

The Company
Corporate income tax:
 Prior years
 Current year
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Perseroan		
Utang pajak lain-lain		
- Pasal 21	4,149	24,489
- Pasal 23	1,250	5,054
- Pasal 26	<u>14</u>	<u>-</u>
	<u>5,413</u>	<u>29,543</u>
Entitas anak		
Utang pajak penghasilan badan	29,684	330,824
Utang pajak lain-lain		
- Pasal 4(2)	407	228
- Pasal 15	98	400
- Pasal 21	10,081	83,135
- Pasal 23	7,696	9,594
- Pasal 26	9,411	185
Pajak Pertambahan Nilai	<u>35,174</u>	<u>659</u>
	<u>92,551</u>	<u>425,025</u>
Jumlah	<u>97,964</u>	<u>454,568</u>

The Company
Other taxes payable
 Article 21 -
 Article 23 -
 Article 26 -

Subsidiaries
Corporate income tax payable
Other taxes payable
 Article 4(2) -
 Article 15 -
 Article 21 -
 Article 23 -
 Article 26 -
Value Added Tax

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 30 September 2013 and 2012 are as follows:

	30/09/2013			30/09/2012			
	Perseroan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perseroan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini							Current
- Final	30,416	20,818	51,234	35,065	6,788	41,853	Final -
- Non final	273,207	1,154,616	1,427,823	610,458	1,024,997	1,635,455	Non final -
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	19,227	15,332	34,559	10,041	20,373	30,414	Adjustment of prior year
Total beban pajak kini	322,850	1,190,766	1,513,616	655,564	1,052,158	1,707,722	Total current tax expense
Beban pajak tangguhan	(72,883)	(262,272)	(335,155)	(159,840)	(201,488)	(361,328)	Deferred income tax expense
Total beban pajak penghasilan	<u>249,967</u>	<u>928,494</u>	<u>1,178,461</u>	<u>495,724</u>	<u>850,670</u>	<u>1,346,394</u>	Total income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30/09/2013	30/09/2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>4,544,523</u>	<u>5,804,138</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 2013 dan 2012 (25%)	1,136,131	1,451,035	Tax calculated at applicable 2013 and 2012 tax rates (25%)
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	(1,826)	1,237	Associates' result reported - net of tax
- Penghasilan tidak kena pajak	(73,648)	(44,126)	Income not subject to tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	123,801	45,894	Non deductible expense - for tax purpose
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(60,906)	(121,801)	Difference in tax rate of - the Company and subsidiaries
- Lain-lain	(30,884)	(58,112)	Others -
Penyesuaian periode lalu	34,559	30,414	Adjustment in respect of prior period
Pajak final	<u>51,234</u>	<u>41,853</u>	Final income tax
Beban pajak penghasilan	<u>1,178,461</u>	<u>1,346,394</u>	Income tax expense

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,544,670	5,804,138	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,331,272)	(3,480,378)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,544,591</u>	<u>1,774,960</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,757,989</u>	<u>4,098,720</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	551,598	819,744	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(33,453)	(36,684)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7,824)	23,161	<i>Non-deductible expenses</i>
Properti pertambangan dan pendapatan yang belum direalisasi	(40,541)	(79,040)	<i>Mining properties and unrealised income</i>
Pendapatan dividen	(269,456)	(255,528)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(21,035)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	200,324	450,618	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	19,227	10,041	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>30,416</u>	<u>35,065</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	249,967	495,724	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>928,494</u>	<u>850,670</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,178,461</u>	<u>1,346,394</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 30 September 2013 and 2012 are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,757,989	4,098,720	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,773	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	4,770	(18,423)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	(28,137)	251,271	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan Akrua	(5,291)	(90,309)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Pendapatan ditangguhkan	14,846	264,047	<i>Accruals</i>
Lain-lain	19,881	-	<i>Deferred revenue</i>
	<u>140,648</u>	<u>391,329</u>	<i>Others</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan kena pajak final	(167,267)	(183,419)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(1,347,282)	(1,277,639)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(18,053)	115,805	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	-	(93,809)	<i>Others</i>
	<u>(1,532,602)</u>	<u>(1,439,062)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1,366,035</u>	<u>3,050,987</u>	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	237,207	610,197	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perseroan	(303,482)	(541,750)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(30,275)</u>	<u>68,447</u>	<i>(Prepaid)/payable= corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2013 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perseroan dan entitas anak yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

		30/09/2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan pada laporan laba rugi/ <i>Charged to the profit or loss</i>	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perseroan						The Company	
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	1,555	-	-	11,035	<i>Provision for impairment of receivables</i>	
Aset tetap	9,873	954	-	-	10,827	<i>Fixed assets</i>	
Properti pertambangan	(458,143)	33,040	(87,293)	-	(512,396)	<i>Mining properties</i>	
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	5,627	963	-	60,833	<i>Post-employment benefits obligations</i>	
Beban tangguhan	(1,064)	(1,056)	-	-	(2,120)	<i>Deferred charges</i>	
Akrual	33,763	25,360	-	-	59,123	<i>Accruals</i>	
Pendapatan tangguhan	157,063	3,312	-	-	160,375	<i>Deferred revenue</i>	
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	<i>Investment fair value revaluation</i>	
Lain-lain	7,980	4,091	-	-	12,071	<i>Others</i>	
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(203,228)	72,883	(86,330)	-	(216,675)	Deferred tax liabilities of the Company, net	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,130,836)	5,695	(195,216)	-	(2,320,357)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net	
	(2,334,064)	78,578	(281,546)	-	(2,537,032)		
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	503,641	256,577	(1,793)	-	758,425	Deferred tax assets of subsidiaries, net	
		31/12/2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan pada laporan laba rugi/ <i>Charged to the profit or loss</i>	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perseroan						The Company	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	9,481	-	-	9,480	<i>Provision for impairment of receivables</i>	
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	-	9,873	<i>Fixed assets</i>	
Properti pertambangan	(509,342)	47,125	4,074	-	(458,143)	<i>Mining properties</i>	
Kewajiban imbalan pasca kerja	24,995	6,707	22,541	-	54,243	<i>Post-employment benefits obligations</i>	
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	-	(1,064)	<i>Deferred charges</i>	
Akrual	66,718	(32,955)	-	-	33,763	<i>Accruals</i>	
Pendapatan tangguhan	3,964	153,099	-	-	157,063	<i>Deferred revenue</i>	
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	<i>Investment fair value revaluation</i>	
Lain-lain	-	7,980	-	-	7,980	<i>Others</i>	
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(411,155)	181,312	26,615	-	(203,228)	Deferred tax liabilities of the Company, net	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(877,987)	-	(93,695)	(1,159,154)	(2,130,836)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net	
	(1,289,142)	181,312	(67,080)	(1,159,154)	(2,334,064)		
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	279,614	160,839	62,687	501	503,641	Deferred tax assets of subsidiaries, net	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2011 sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan dampaknya sebesar Rp 15,0 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

In July 2013, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2011 Rp 1.6 billion from the recorded and reported amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessment for various taxes for the July - December 2011 fiscal year totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessment and charged the impact of Rp 15.0 billion to the current year statement of comprehensive income.

Pada bulan April 2012, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 40,8 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 51,1 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2010 sebesar Rp 16,8 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan dampaknya sebesar Rp 27,1 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

In April 2012, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 40.8 billion from the recorded and reported amount of Rp 51.1 billion, and a number of underpayment tax assessment for various taxes for the July - December 2010 fiscal year totaling Rp 16.8 billion. The Company accepted the tax assessment and charged the impact of Rp 27.1 billion to the current year statement of comprehensive income.

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada dan entitas anak

Pamapersada and subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2012, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 147,0 juta dan telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 (31 Desember 2012: Rp 19,5 miliar).

As at 31 December 2012, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 147.0 million which has been recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 30 September 2013 (31 December 2012: Rp 19.5 billion).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 30 September and 31 December 2012, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pajak penghasilan badan	68,245	23,600	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>5,237</u>	<u>51,332</u>	Other taxes
	<u>73,482</u>	<u>74,932</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax become due.

g. Tarif pajak

g. Tax rates

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2012 and 2011, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 September 2013 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2013 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	396,610	157,854	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	222,021	84,995	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	140,419	108,780	<i>Transportations</i>
Royalti	80,892	100,903	<i>Royalties</i>
Bunga	29,962	23,892	<i>Interests</i>
Pelayanan purna jual	29,734	-	<i>After Sales Service</i>
Biaya jasa profesional	8,791	8,017	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	348,734	216,795	<i>Others</i>
	<u>1,257,163</u>	<u>701,236</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	30/09/2013			31/12/2012			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
a. Pamapersada							a. Pamapersada
(i) Fasilitas kredit <i>club deal</i> Fasilitas A - <i>term loan</i> (2013: US\$ 132,5 juta; 2012: US\$ 85,0 juta)	384,681	1,154,042	1,538,723	102,744	719,206	821,950	<i>Club deal credit facility (i)</i> <i>Facility A – term loan</i> (2013: US\$ 132.5 million; 2012: US\$ 85.0 million)
(ii) Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2013: US\$ 15,0 juta; 2012: US\$ 24,9 juta)	115,991	57,956	173,947	96,584	144,844	241,428	<i>Japan Bank for International</i> <i>Cooperation, Japan</i> (2013: US\$ 15.0 million; 2012: US\$ 24.9 million)
(iii) Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2013: US\$ 18,8 juta; 2012: US\$ 41,9 juta)	87,098	130,646	217,744	223,619	181,312	404,931	<i>Mizuho Corporate Bank (iii)</i> <i>Ltd, Singapore</i> (2013: US\$ 18.8 million; 2012: US\$ 41.9 million)
(iv) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: nihil; 2012: US\$ 15,0 juta)	-	-	-	145,050	-	145,050	<i>Citibank, N.A., Jakarta branch (iv)</i> (2013: nil; 2012: US\$ 15.0 million)
(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2013: US\$ 33,8 juta; 2012: US\$ 61,9 juta)	130,645	261,293	391,938	326,362	271,970	598,332	<i>Sumitomo Mitsui Banking (v)</i> <i>Corporation, Singapore</i> (2013: US\$ 33.8 million; 2012: US\$ 61.9 million)
(vi) Standard Chartered Bank (2013: nihil; 2012: US\$ 18,8 juta)	-	-	-	181,312	-	181,312	<i>Standard Chartered Bank (vi)</i> (2013: nil; 2012: US\$ 18.8 million)
(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2013: nihil; 2012: US\$ 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	<i>Oversea-Chinese Banking (vii)</i> <i>Corporation Ltd, Singapore</i> (2013: nil; 2012: US\$ 10.0 million)
(viii) DBS Bank Limited, Singapura (2013: nihil; 2012: US\$ 15,0 juta)	-	-	-	145,050	-	145,050	<i>DBS Bank Limited, (viii)</i> <i>Singapore</i> (2013: nil; 2012: US\$ 15.0 million)
(ix) HSBC Bank Australia, Ltd. (2013: nihil; 2012: US\$ 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	<i>HSBC Bank Australia, Ltd (ix)</i> (2013: nil; 2012: US\$ 10.0 million)
(x) PT Bank Ekonomi Raha Raja Tbk (2013: nihil; 2012: US\$ 7,5 juta)	-	-	-	72,525	-	72,525	<i>PT Bank Ekonomi Raha Raja Tbk (x)</i> (2013: nil; 2012: US\$ 7.5 million)
(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2013: nihil; 2012: US\$ 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi (xi)</i> <i>UFJ, Ltd</i> (2013: nil; 2012: US\$ 10.0 million)
(xii) The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2013: nihil; 2012: US\$ 20,0 juta)	-	-	-	193,400	-	193,400	<i>The Hongkong & Shanghai (xii)</i> <i>Banking Corp., Ltd</i> (2013: nil; 2012: US\$ 20.0 million)
b. KPP							b. KPP
(i) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: US\$ 7,0 juta; 2012: US\$ 9,0 juta)	81,291	-	81,291	67,690	19,339	87,029	<i>Citibank, N.A., Jakarta branch (i)</i> (2013: US\$ 7.0 million; 2012: US\$ 9.0 million)
(ii) Standard Chartered Bank (2013: US\$ 20,0 juta; 2012: US\$ 29,5 juta)	162,582	69,678	232,260	129,578	155,687	285,265	<i>Standard Chartered Bank (ii)</i> (2013: US\$ 20.0 million; 2012: US\$ 29.5 million)
c. MPU							c. MPU
(i) Standard Chartered Bank (2013: US\$ 3,3 juta; 2012: US\$ 8,3 juta)	38,710	-	38,710	64,467	16,117	80,584	<i>Standard Chartered Bank (i)</i> (2013: US\$ 3.3 million; 2012: US\$ 8.3 million)
	<u>1,000,998</u>	<u>1,673,615</u>	<u>2,674,613</u>	<u>2,038,481</u>	<u>1,508,475</u>	<u>3,546,956</u>	

Fasilitas-fasilitas bank lainnya yang dimiliki oleh Grup disajikan pada Catatan 32.

Other Group's bank facilities are disclosed in the Note 32.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada

a. Pamapersada

(i) Fasilitas kredit *club deal*

(i) *Club deal credit facilities*

Pada tanggal 11 Mei 2012, Pamapersada memperoleh fasilitas *club deal* dari enam bank. *Club deal* tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd. (sebelumnya: Mizuho Corporate Bank Ltd.), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Bertindak sebagai agen adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

On 11 May 2012, Pamapersada obtained *club deal facilities* from six banks. The *club deal* was led by six *mandated lead arrangers*, which were Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd. (formerly: Mizuho Corporate Bank Ltd.), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Acting as the agent is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,5 triliun dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,5 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.5 trillion and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.5 trillion. The facilities are used to finance working capital funding requirements and other general corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam delapan kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan kedelapan belas setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Facility A is repayable in eight instalments (*semi-annual*) starting from the eighteenth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that *gearing ratio* does not exceed 2:1.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 55,0 juta atau setara dengan Rp 638,7 miliar dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of US\$ 55.0 million or equivalent to Rp 638.7 billion with PT Bank OCBC NISP Tbk. to convert floating interest rate into fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(i) Fasilitas kredit *club deal* (lanjutan)

(i) Club deal credit facilities (continued)

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,5 triliun miliar dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 85,0 juta atau setara dengan Rp 822,0 miliar). Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas B tidak memiliki saldo pinjaman.

As at 30 September 2013, the outstanding balance of Facility A was US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.5trillion and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 85.0 million or equivalent to Rp 822.0 billion). As at 30 September 2013 and 31 December 2012, facility B has no outstanding balance.

(ii) Japan Bank for International Cooperation

(ii) Japan Bank for International Cooperation

Pada bulan Pebruari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat sebesar US\$ 49,9 juta atau setara dengan Rp 579,5 miliar dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement for purchase of heavy equipment of US\$ 49.9 million or equivalent to Rp 579.5 billion with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah fasilitas terutang sejumlah US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 174,0 miliar dan tidak ada saldo terutang untuk pinjaman dalam mata uang JPY (31 Desember 2012: US\$ 24,9 juta atau setara dengan Rp 241,4 miliar dan tidak ada saldo terutang untuk pinjaman dalam mata uang JPY).

As at 30 September 2013, the outstanding balance for this facility was US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 174.0 billion and there is no outstanding balance for the loan in JPY currency (31 December 2012: US\$ 24.9 million or equivalent to Rp 241.4 billion and there is no outstanding balance for the loan in JPY currency).

Suku bunga untuk fasilitas di atas adalah suku bunga tetap. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rate for the above facility is fixed rate. No collateral was pledged for this facility.

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Japan Bank for International Cooperation ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 100,7 miliar (31 Desember 2012: Rp 125,5 miliar).

The amount of payments made of these facilities from Japan Bank for International Cooperation for the period ended 30 September 2013 was Rp 100.7 billion (31 December 2011: Rp 125.5 billion).

(iii) Mizuho Bank Ltd., cabang Singapura

(iii) Mizuho Bank Ltd., Singapore branch

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 290,3 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 145,2 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 145,2 billion.

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 290.3 billion with Mizuho Bank Ltd., Singapore branch. This facility is comprised of a term facility of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 145.2 billion and revolving facility of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 145.2 billion.

Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 2 Juli 2013.

These facilities have been fully paid on 2 July 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

**(iii) Mizuho Bank Ltd., cabang Singapura
(lanjutan)**

**(iii) Mizuho Bank Ltd., Singapore branch
(continued)**

Berikutnya, pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain dengan Mizuho Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 50,0 juta atau setara dengan Rp 580,7 miliar. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 348,4 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar.

Subsequently, on 12 January 2011, Pamapersada signed another bilateral loan agreement of US\$ 50.0 million or equivalent to Rp 580.7 billion with Mizuho Bank Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 30.0 million equivalent to Rp 348.4 billion and revolving facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion.

Fasilitas akan dibayar dalam empat tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

The facility is repayable in four years from 2013 to 2016.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 18,8 juta atau setara dengan Rp 217,7 miliar dengan PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank) untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 18.8 million or equivalent to Rp 217.7 billion with PT Bank ANZ Indonesia (formerly: ANZ Panin Bank) to convert floating interest rate into fixed rate.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 18,8 juta atau setara dengan Rp 217,7 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 29,4 juta atau setara dengan Rp 284,1 miliar untuk *term facility* dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, the outstanding balance of these facilities was US\$ 18.8 million or equivalent to Rp 217.7 billion for the term facility and there is no outstanding balance for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 29.4 million or equivalent to Rp 284.1 billion for the term facility and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Mizuho Bank Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 228,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 316,3 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar (31 Desember 2012: US\$ 33,0 juta atau setara dengan Rp 319,1 miliar).

The amount of payments made of these facilities from Mizuho Bank Ltd. for the period ended 30 September 2013 was Rp 228.9 billion (31 December 2012: Rp 316.3 billion) and the unused portion were US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion (31 December 2012: US\$ 33.0 million or equivalent to Rp 319.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(iv) Citibank N.A., cabang Jakarta

(iv) Citibank N.A., Jakarta branch

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 116,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 116,1 miliar.

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion with Citibank N.A., Jakarta branch. This facility comprise a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 116.1 billion and revolving facility of US\$ 10.0 million or equivalent of Rp 116.1 billion.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2013.

These facilities mature in 2013.

Berikutnya, pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving facility* lain sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 348,4 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta.

Subsequently, on 21 March 2011, Pamapersada signed another revolving facility agreement of US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 348.4 billion with Citibank N.A., Jakarta branch.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2014.

These facilities will be expired in 2014.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2012: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta, atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, there is no outstanding balance from these facilities (31 December 2012: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion for the term facility and US\$ 10.0 million, or equivalent to Rp 96.7 billion for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Citibank, N.A. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 88,8 miliar (31 Desember 2012: Rp 707,6 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 384,6 miliar (2012: US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar).

The amount of payments made of these facilities from Citibank N.A. for the period ended 30 September 2013 was Rp 88.8 billion (31 December 2012: Rp 707.6 billion) and the unused portion was US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 384.6 billion (2012: US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

**(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
cabang Singapura**

**(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore branch**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 50,0 juta atau setara dengan Rp 580,7 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 290,3 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 290,3 miliar.

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 50.0 million or equivalent to Rp 580.7 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch. The agreement comprise a term facility of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 290.3 billion and revolving facility of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 290.3 billion.

Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 9 Juli 2013.

These facilities have been fully paid on 9 July 2013.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 75,0 juta atau setara dengan Rp 871,0 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 45,0 juta atau setara dengan Rp 522,6 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 348,4 miliar.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 75.0 million or equivalent to Rp 871.0 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 45.0 million or equivalent to Rp 522.6 billion and revolving facility of US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 348.4 billion.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2016.

These facilities will be expired in 2016.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 33,8 juta atau setara dengan Rp 391,9 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 33.8 million or equivalent to Rp 391.9 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation to convert floating interest rate into fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

**(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
cabang Singapura (lanjutan)**

**(v) Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore branch (continued)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 33,8 juta atau setara dengan Rp 391,9 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 51,9 juta atau setara dengan Rp 501,6 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, the outstanding balance of these facilities was US\$ 33.8 million or equivalent to Rp 391.9 billion for the *term facility* and there is no outstanding balance for the *revolving facility* (31 December 2012: US\$ 51.9 million or equivalent to Rp 501.6 billion for the *term facility* and US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for the *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 276,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 600,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 348,4 miliar (31 Desember 2012: US\$ 63,0 juta atau setara dengan Rp 609,2 miliar).

The amount of payments made of these facilities from Sumitomo Mitsui Banking Corporation for the period ended 30 September 2013 was Rp 276.3 billion (31 December 2012: Rp 600.8 billion) and the unused portion was US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 348.4 billion (31 December 2012: US\$ 63.0 million or equivalent to Rp 609.2 billion).

(vi) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

(vi) Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 290,3 miliar. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 145,2 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 145,2 miliar.

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 290.3 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. The agreement comprises a *term facility* of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 145.2 billion and *revolving facility* of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 145.2 billion.

Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 20 Agustus 2013.

These facilities have been fully paid on 20 August 2013.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with Standard Chartered Bank, Jakarta branch to convert floating interest rate into fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(vi) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (lanjutan)

(vi) Standard Chartered Bank, Jakarta branch (continued)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada were required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2012: US\$ 6,3 juta atau setara dengan Rp 60,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, there is no outstanding balance from these facilities (31 December 2012: US\$ 6.3 million or equivalent to Rp 60.4 billion for the term facility and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 189,8 miliar. (31 Desember 2012: Rp 57,8 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the period ended 30 September 2013 was Rp 189.8 billion. (31 December 2012: Rp 57.8 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore branch

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura sebesar US\$ 40,0 juta atau setara dengan Rp 464,5 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar.

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 40.0 million atau Rp 464.5 billion with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore branch. This facility comprise a term facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion and revolving facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion.

Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 24 Agustus 2013.

These facilities have been fully paid on 24 August 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility. The interest rate applied to this facility is LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (lanjutan)

(vii) Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore branch (continued)

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada saldo terhutang atas *term facility* dan *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *term facility*).

As at 30 September 2013, there are no outstanding balance for the *term facility* and *revolving facility* (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for *term facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 103,0 miliar (31 Desember 2012: Rp 332,5 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar).

The amount of payments made of credit facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore for the year ended 30 September 2013 was Rp 103.0 billion. (31 December 2012: Rp 332.5 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion).

(viii) DBS Bank Ltd., cabang Singapura

(viii) DBS Bank Ltd., Singapore branch

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 116,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 116,1 miliar.

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion with DBS Bank Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a *term facility* of US\$ 10 million or equivalent to Rp 116.1 billion and *revolving facility* of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 116.1 billion.

Fasilitas ini sudah jatuh tempo pada tanggal 1 September 2013

These facilities have been fully paid on 1 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada saldo terhutang untuk *term facility* dan *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, there are no outstanding balance for the *term facility* and *revolving facility* (31 December 2012: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion for the *term facility* and US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for the *revolving facility*).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

**(viii) DBS Bank Ltd., cabang Singapura
(lanjutan)**

(viii) DBS Bank Ltd., Singapore branch

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari DBS Bank Limited, Singapura ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 147,6 miliar (31 Desember 2012: Rp 47,1 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar).

The amount of payments made of these facilities from DBS Bank Limited, Singapore for the period ended 30 September 2013 was Rp 147.6 billion (31 December 2012: Rp 47.1 billion) and there is no unused portion (2012: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion).

(ix) HSBC Bank Australia Ltd.

(ix) HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Pinjaman tersebut merupakan *term facility*.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion with HSBC Bank Australia Ltd. The agreement represents a term facility.

Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 15 September 2013.

The facility has been fully paid on 15 September 2013.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan HSBC Australia Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh *term facility* pada HSBC Bank Australia Ltd.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with HSBC Australia Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of term facility at HSBC Bank Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar).

As at 30 September 2013, there is no outstanding balance of this facility (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari HSBC Bank Australia Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 100,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 94,0 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar).

The amount of payments made of credit facility from HSBC Bank Australia Ltd. for the period ended 30 September 2013 was Rp 100.9 billion (31 December 2012: Rp 94.0 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(x) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

(x) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 116,1 miliar dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 58,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 58,1 miliar.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 116.1 billion with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. The agreement comprise a term facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 58.1 billion and revolving facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 58.1 billion.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 September 2013.

These facilities has been fully paid on 15 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2012: US\$ 2,5 juta atau setara dengan Rp 24,2 miliar untuk *term facility* dan US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, there is no outstanding balance of these facilities (31 December 2012: US\$ 2.5 million or equivalent to Rp 24.2 billion for the term facility and US\$ 5.0 million or equivalent Rp 48.4 billion for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 126,17 miliar (31 Desember 2012: Rp 23,0 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar).

The amount of payments made of these facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk for the period ended 30 September 2013 was Rp 126.17 billion (31 December 2012: Rp 23.0 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 19.3 billion).

(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta

(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta.

On 28 September 2010, Pamapersada signed a revolving loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch.

Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 28 September 2013.

The facility has been fully paid on 28 September 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan atas fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada is required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
a. Pamapersada (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
a. Pamapersada (continued)

**(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd., cabang Jakarta (lanjutan)**

**(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd., Jakarta branch (continued)**

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk revolving facility).

As at 30 September 2013, there is no outstanding balance of the facility (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent Rp 96.7 billion for revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 362,0 miliar (31 Desember 2012: Rp 288,1 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar).

The amount of payments made of this facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for the year ended 30 September 2013 was Rp 362.0 billion. (31 December 2012: Rp 288.1 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion).

(xii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta

(xii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian revolving loan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Pinjaman tersebut merupakan revolving facility.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a revolving loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent with Rp 232.3 billion with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The agreement represents a revolving facility.

Fasilitas jatuh tempo pada tahun 2013.

The facility mature in 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2012: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar untuk revolving facility).

As at 30 September 2013, there is no outstanding balance of the facility (31 December 2012: US\$ 20.0 million or equivalent Rp 193.4 billion for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 509,9 miliar (31 Desember 2012: nihil) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

The amount of payments made of this facility from The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd. for the year ended 30 September 2013 was Rp 509.9 billion. (31 December 2012: nil) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Kalimantan Prima Persada ("KPP")

b. Kalimantan Prima Persada ("KPP")

(i) Citibank N.A., cabang Jakarta

(i) Citibank N.A., Jakarta branch

Pada tanggal 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), entitas anak Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 174,2 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 116,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 58,1 miliar.

On 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), a subsidiary of Pamapersada signed a loan agreement of US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 174.2 billion with Citibank N.A., Jakarta branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 116.1 billion and revolving facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 58.1 billion.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Kalimantan Prima Persada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Kalimantan Prima Persada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2014.

These facilities will be expired in 2014.

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

These facilities bears interest at LIBOR plus certain margins.

Pada tanggal 30 September 2013, total saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 4,0 juta, atau setara dengan Rp 46,5 miliar untuk *term facility* dan US\$ 3,0 juta, atau setara dengan Rp 34,8 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2012: US\$ 6,0 juta atau setara dengan Rp 58,0 miliar untuk *term facility* dan US\$ 3,0 juta, atau setara dengan Rp 29,0 miliar untuk *revolving facility*).

As at 30 September 2013, the total outstanding balance of these facilities was US\$ 4.0 million, or equivalent to Rp 46.5 billion for the term facility and US\$ 3.0 million, or equivalent to Rp 34.8 billion for the revolving facility (31 December 2012: US\$ 6.0 million or equivalent to Rp 58.0 billion for the term facility and US\$ 3.0 million, or equivalent to Rp 29.0 billion for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Citibank, N.A. ini yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 19,5 miliar (31 Desember 2012: Rp 56,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 23,2 miliar (2012: US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar).

The amount of payments made of these facilities from Citibank N.A. for the period ended 30 September 2013 was Rp 19.5 billion (31 December 2012: Rp 56.8 billion) and the unused portion was US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 23.2 billion (2012: US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 19.3 billion).

(ii) Standard Chartered Bank, cabang Singapura

(ii) Standard Chartered Bank, Singapore branch

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian *term loan* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Singapura.

On 6 September 2011, KPP signed a term loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion with Standard Chartered Bank, Singapore branch.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2014.

These facilities will be expired in 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(lanjutan)**

**b. Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(continued)**

**(ii) Standard Chartered Bank, cabang
Jakarta (lanjutan)**

**(ii) Standard Chartered Bank, Jakarta
branch (continued)**

Pada tanggal 28 Juni 2012, KPP menandatangani perjanjian *term loan* sebesar US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 174,2 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta.

On 28 June 2012, KPP signed a term loan agreement of US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 174.2 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2015.

These facilities will be expired in 2015.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement KPP were required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar (31 Desember 2012: US\$ 29,5 juta atau setara dengan Rp 285,3 miliar).

As at 30 September 2013 the outstanding balance of these facilities was US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion (31 December 2012: US\$ 29.5 million or equivalent to Rp 285.3 billion).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 113,3 miliar. (31 Desember 2012: Rp 38,4 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the period ended 30 September 2013 was Rp 113.3 billion. (31 December 2012: Rp 38.4 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

c. Multi Prima Universal ("MPU")

c. Multi Prima Universal ("MPU")

**(i) Standard Chartered Bank, cabang
Singapura**

**(i) Standard Chartered Bank, cabang
Singapore**

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU, entitas anak Pamapersada, menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar dengan Standard Chartered Bank (cabang Singapura). Pinjaman tersebut merupakan *term facility*.

On 14 March 2011, MPU, a subsidiary of Pamapersada, entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion. The agreement represents a term facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Multi Prima Universal ("MPU") (lanjutan)

c. Multi Prima Universal ("MPU") (continued)

(i) Standard Chartered Bank, cabang Singapura (lanjutan)

(i) Standard Chartered Bank, Singapore Branch (continued)

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2014.

The facility will be expired in 2014.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, MPU were required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 3,3 juta atau setara dengan Rp 38,7 miliar (31 Desember 2012: US\$ 8,3 juta atau setara dengan Rp 80,6 miliar).

As at 30 September 2013 the outstanding balance of these facilities was US\$ 3.3 million or equivalent to Rp 38.7 billion (31 December 2012: US\$ 8.3 million or equivalent to Rp 80.6 billion).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 50,7 miliar (31 Desember 2012: Rp 63,0 miliar) dan tidak ada porsi yang belum digunakan (31 Desember 2012: nihil).

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the period ended 30 September 2013 was Rp 50.7 billion (31 December 2012: Rp 63.0 billion) and there is no unused portion (31 December 2012: nil).

Suku bunga

Interest rate

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Interest rate on bank loans for 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
US\$	1.8% - 4.4%	1.2% - 5.3%	US\$

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga dari pinjaman-pinjaman bilateral, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan total nilai nosional sebesar US\$ 52,5 juta atau setara dengan Rp 609,7 miliar untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate from bilateral loans, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (formerly: PT ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for total notional amount of US\$ 52.5 million or equivalent to Rp 609.7 billion to translate the floating interest rate into a fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga (lanjutan)

Semua saldo bunga terutang akan dibayar dengan angsuran tengah tahunan.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti kewajiban rasio keuangan.

Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest rate (continued)

All outstanding interests are repayable in semi-annual installments.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 30 September 2013, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenant set forth in the agreements with the lenders.

18. SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Pihak berelasi:		
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	464,833	395,664
PT Astra Sedaya Finance	2,154	3,096
PT Toyota Astra Finance	<u>463</u>	<u>659</u>
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>467,450</u>	<u>399,419</u>
Pihak ketiga	<u>1,035,401</u>	<u>1,002,764</u>
	<u><u>1,502,851</u></u>	<u><u>1,402,183</u></u>

*Related parties:
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Finance*

*Total related parties
(refer to Note 34)*

Third parties

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dalam satu tahun	526,355	538,475	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	417,050	350,837	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	<u>634,248</u>	<u>585,894</u>	<i>Between two and five years</i>
	1,577,653	1,475,206	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(74,802)</u>	<u>(73,023)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini sewa pembiayaan	1,502,851	1,402,183	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(493,742)</u>	<u>(506,773)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,009,109</u></u>	<u><u>895,410</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan nilai nosional total sebesar US\$ 60,7 juta atau setara dengan Rp 705,3 miliar untuk translasi dari tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas semua sewa pembiayaan dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (sebelumnya PT Austindo Nusantara Jaya Finance), dan sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan PT JA Mitsui Leasing Indonesia.

Tidak ada pembatasan yang signifikan yang dikenakan oleh perjanjian sewa antara pihak yang menyewakan dan Grup pada penggunaan aset atau pemeliharaan kinerja keuangan tertentu.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. FINANCE LEASES (continued)

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* agreement with Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of US\$ 60.7 million or equivalent to Rp 705.3 billion to translate the floating interest rate into a fixed rate for all finance leases from PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (formerly: PT Austindo Nusantara Jaya Finance), and for partial finance leases PT Komatsu Astra Finance and PT JA Mitsui Leasing Indonesia.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 September 2013 and 31 December 2012 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	30/09/2013			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,677,173	40.44	377,169	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	
Pemegang saham	31/12/2012			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	30/09/2013 dan/and 31/12/2012	
Agio saham:		<i>Excess of proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	16,875	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	<i>Employee stock options forfeited</i>
	9,703,937	

21. CADANGAN WAJIB

21. STATUTORY RESERVE

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 30 September 2013, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% (31 Desember 2012: 20,0%) dari modal yang ditempatkan.

As at 30 September 2013, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% (31 December 2012: 20.0%) of the issued share capital.

22. DIVIDEN

22. DIVIDENDS

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Dewan Direksi menyetujui dividen tunai interim 2013 sebesar Rp 175 (Rupiah penuh) setiap saham. Dividen tunai interim akan dibayarkan pada 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013.

On 20 August 2013, The Board of Directors agreed to an interim cash dividend for 2013 of Rp 175 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend will be paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2013, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2012 sejumlah Rp 2,3 triliun atau Rp 620,0 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 783,0 miliar atau Rp 210,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012. Sisanya sebesar Rp 1,5 miliar atau Rp 410,0 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2013.

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan menyetujui dividen tunai interim 2012 sejumlah Rp 783,0 miliar atau Rp 210,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012.

22. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2013, the shareholders agreed to a cash dividend for 2012 of Rp 2.3 billion or Rp 620.0 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 783.0 billion or Rp 210.0 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012. The remaining dividend of Rp 1.5 billion or Rp 410.0 (full Rupiah) per share was paid on 31 May 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 May 2013.

On 11 September 2012, The company agreed to an interim cash dividend of Rp 783,0 billion or Rp 210,0 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend has been paid to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

30/09/2013								
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan non-pengendali pada entitas anak /Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Penambahan saham non- pengendali/ Addition of non- controlling interest	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Keperntingan non-pengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	1,348	(263)	(6)	-	-	-	1,079	45%
PT Asmin Bara Bronang ¹⁾	1,245,389	(15,914)	122,455	(424,984)	49,904	-	976,850	24.6%
PT Asmin Bara Jaan ¹⁾	2,862	1,673	1,245	(360)	8,317	-	13,737	24.6%
PT Duta Nurcahya	1,067,146	(3,584)	-	-	-	-	1,063,562	40%
PT Duta Sejahtera	4,062	(593)	-	-	-	-	3,469	40%
PT Pama Indo Mining	17,897	4,943	(1)	-	-	(3,023)	19,816	40%
PT Piranti Jaya Utama ¹⁾	325,989	676	-	-	-	-	326,665	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	8	(1)	-	-	-	-	7	0%
	<u>2,664,701</u>	<u>(13,063)</u>	<u>123,693</u>	<u>(425,344)</u>	<u>58,221</u>	<u>(3,023)</u>	<u>2,405,185</u>	

¹⁾ Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli 15% saham non-pengendali ABB & ABJ/In 28 March 2013, Pamapersada acquired 15% share of non-controlling interest of ABB and ABJ

31/12/2012								
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan non-pengendali pada entitas anak /Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Keperntingan non-pengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	3,076	(1,882)	154	-	-	-	1,348	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,151,950	(17,344)	110,783	-	-	-	1,245,389	39.6%
PT Asmin Bara Jaan	6,854	(2,539)	(1,453)	-	-	-	2,862	39.6%
PT Duta Nurcahya	-	(6,712)	-	-	1,073,858	-	1,067,146	40%
PT Duta Sejahtera	5,603	(1,541)	-	-	-	-	4,062	40%
PT Pama Indo Mining	16,010	4,101	(259)	-	-	(1,955)	17,897	40%
PT Piranti Jaya Utama ¹⁾	-	(418)	-	-	326,407	-	325,989	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	6	2	-	-	-	-	8	0%
	<u>1,183,499</u>	<u>(26,333)</u>	<u>109,225</u>	<u>-</u>	<u>1,400,265</u>	<u>(1,955)</u>	<u>2,664,701</u>	

¹⁾ Pada bulan Oktober 2012, pihak non-pengendali menambahkan modal sebesar Rp 800/In October 2012, the non-controlling party injected capital amount to Rp 800

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Mesin konstruksi	71,452	205,229	Construction machinery -
	71,452	205,229	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Mesin konstruksi	10,917,781	17,502,508	Construction machinery -
- Penambangan batu bara	<u>2,503,943</u>	<u>5,017,704</u>	Coal mining -
	13,421,724	22,520,212	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	13,493,176	22,725,441	<i>Total revenue from sales of goods</i>
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Mesin konstruksi	25,446	26,631	Construction machinery-
- Kontraktor penambangan	<u>223</u>	-	Mining contracting -
	25,669	26,631	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Mesin konstruksi	1,183,980	1,257,081	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>22,602,549</u>	<u>20,128,236</u>	Mining contracting -
	<u>23,786,529</u>	<u>21,385,317</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>23,812,198</u>	<u>21,411,948</u>	<i>Total sales of services</i>
Jumlah pendapatan	<u><u>37,305,374</u></u>	<u><u>44,137,389</u></u>	<i>Total revenue</i>

25. BEBAN

25. EXPENSES

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Beban pokok pendapatan	30,514,165	35,919,796	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	486,194	659,735	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>1,602,648</u>	<u>1,635,199</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>32,603,007</u></u>	<u><u>38,214,730</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Kontraktor pertambangan	18,449,769	16,454,075	<i>Mining contracting</i>
Mesin konstruksi	9,466,302	14,726,495	<i>Construction machinery</i>
Pertambangan	<u>2,598,094</u>	<u>4,739,226</u>	<i>Coal mining</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>30,514,165</u></u>	<u><u>35,919,796</u></u>	<i>Total cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

Purchase from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are:

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
PT Komatsu Indonesia	3,911,814	5,073,659	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Komatsu Ltd	<u>1,385,642</u>	<u>4,503,882</u>	<i>Komatsu Ltd</i>
	<u><u>5,297,456</u></u>	<u><u>9,577,541</u></u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Persediaan dan bahan pembantu	17,558,584	23,431,664	<i>Stocks and consumables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,499,702	3,491,657	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban imbalan pekerja	3,399,941	2,781,865	<i>Employee benefit expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	3,302,387	3,133,517	<i>Depreciation and amortisation</i>
Sub-kontraktor	2,145,182	2,235,681	<i>Sub-contractors</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	540,839	709,369	<i>Shipping and freight</i>
Utilitas	477,507	536,967	<i>Utilities</i>
Transportasi dan komunikasi	443,936	530,486	<i>Transportation and communication</i>
Sewa operasi	421,104	388,559	<i>Operating leases</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	155,011	160,080	<i>Licences and other taxes</i>
Royalti	121,941	147,252	<i>Royalty</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	102,513	94,167	<i>Health, safety, and security</i>
Asuransi	78,739	92,575	<i>Insurances</i>
Beban sewa	64,442	58,074	<i>Rent expense</i>
Pelatihan dan rekrutmen	44,631	64,211	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	39,273	62,233	<i>Office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	36,930	71,095	<i>Professional fees</i>
Penghapusan persediaan	29,744	12,068	<i>Write down of stocks</i>
Iklan	29,416	34,279	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	16,150	-	<i>Tools and equipment</i>
Lain-lain	<u>95,035</u>	<u>178,931</u>	<i>Others</i>
	<u><u>32,603,007</u></u>	<u><u>38,214,730</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME/(EXPENSE)

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER INCOME
Keuntungan atas penjualan aset tetap	91,479	90,110	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	15,042	18,393	Dividend income
Lain-lain	<u>85,319</u>	<u>41,271</u>	Others
	<u>191,840</u>	<u>149,774</u>	
BEBAN LAIN-LAIN			OTHER EXPENSE
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(308,418)	(221,004)	Net foreign exchange loss
Lain-lain	<u>(39,530)</u>	<u>(43,124)</u>	Others
	<u>(347,948)</u>	<u>(264,128)</u>	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	163,518	189,183	Current account and time deposit
Lain-lain	<u>857</u>	<u>1,038</u>	Others
	<u>164,375</u>	<u>190,221</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Beban bunga			Interest expense
- Pinjaman bank	68,029	115,440	Bank loan -
- Sewa pembiayaan	30,015	29,069	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	4,785	13,320	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	784	-	Others -
Administrasi bank	<u>105,860</u>	<u>64,413</u>	Bank charges
	<u>209,473</u>	<u>222,242</u>	

29. IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kewajiban imbalan kerja	1,362,099	1,148,508	Employee benefits obligation
Akrual imbalan kerja	<u>413,900</u>	<u>77,405</u>	Accrued employee benefit
	1,775,999	1,225,913	
Bagian jangka pendek	<u>(483,069)</u>	<u>(146,234)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,292,930</u>	<u>1,079,679</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits obligation

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2013. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2013. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30/09/2013	31/12/2012	30/09/2013	31/12/2012	30/09/2013	31/12/2012	
Kewajiban imbalan pascakerja							Post-employment benefits obligation
Nilai kini liabilitas	1,266,145	1,127,982	382,870	316,551	1,649,015	1,444,533	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(235,095)	(239,345)	-	-	(235,095)	(239,345)	Fair value of plan assets
	1,031,050	888,637	382,870	316,551	1,413,920	1,205,188	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(51,821)	(56,680)	-	-	(51,821)	(56,680)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	979,229	831,957	382,870	316,551	1,362,099	1,148,508	Liability in the consolidated statement of financial position
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	104,969	81,783	70,034	87,531	175,003	169,314	Current service cost
Biaya bunga	73,353	62,888	19,353	13,531	92,706	76,419	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(20,430)	(22,599)	-	-	(20,430)	(22,599)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	14,061	366,700	2,615	39,983	16,676	406,683	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	4,858	6,345	-	2	4,858	6,347	Past service cost
Jumlah	176,811	495,117	92,002	141,047	268,813	636,164	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	30/09/2013	31/12/2012	
Tingkat bunga diskonto	6.0%-7.0%	6.0%-7.0%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	10.0%	10.0%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.5%	7.5%	Future salary increases

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Nilai kerugian aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lain selama periode yang berakhir 30 September 2013 adalah sebesar Rp 12,7 miliar (setelah pajak).

Actuarial loss recorded in other comprehensive income during the period 30 September 2013 amounted to Rp 12.7 billion (net of tax).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai risiko mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Terkait dengan kebijakan Grup untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga yang saling berkaitan dengan menggunakan *cross currency swaps*, maka analisa sensitivitas atas dampak keuangan yang timbul dari *cross currency swaps* dimasukkan di dalam penilaian sensitivitas atas tingkat suku bunga.

Since the Group manages the interdependencies between foreign exchange risk and interest rate risk of foreign currency borrowings using cross currency swaps, the sensitivity analysis on financial impacts arising from cross currency swaps is included in the sensitivity assessment on interest rates.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primary arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	3.20%	33,315	5.00%	14,748	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	2.59%	2,674,613	2.53%	3,546,956	<i>Long-term bank loan</i>
Pinjaman lain-lain	2.25%	179,775	2.49%	308,388	<i>Other borrowings</i>
Sewa pembiayaan	2.68%	<u>1,502,851</u>	2.90%	<u>1,402,183</u>	<i>Finance leases</i>
		4,390,554		5,272,275	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.84%	<u>(2,011,720)</u>	0.87%	<u>(2,308,164)</u>	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>2,378,834</u>		<u>2,964,111</u>	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua pinjaman bank memiliki tingkat bunga mengambang kecuali untuk pinjaman bank jangka pendek dan beberapa pinjaman bank jangka panjang yang memiliki tingkat suku bunga tetap.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, all bank borrowings bears interest at floating rates except for the short-term bank loan and several long-term bank loans which bear interest at fixed rate.

Risiko harga

Price risk

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain.

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, efek utang dan investasi, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang non-usaha (termasuk aset derivatif).

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, debt and investment securities, credit exposures given to customers and non-trade receivables (including derivative assets).

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash at bank, time deposits including restricted cash and trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	7,587,900	3,991,514	Cash at bank and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	71,527	20,728	Restricted cash
Piutang usaha	11,951,893	9,667,707	Trade receivables
Aset keuangan lain-lain	357,378	327,451	Other financial asset
Instrumen keuangan derivatif	1,161	-	Derivative financial instruments
Investasi lain-lain	689,733	537,512	Other investments
	<u>20,659,592</u>	<u>14,544,912</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Pengelolaan modal

b. Capital management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital.

Rasio pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Jumlah pinjaman	4,390,554	5,272,275	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(7,592,837)</u>	<u>(3,995,265)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	(3,202,283)	1,277,010	<i>Net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>33,850,303</u>	<u>32,300,557</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	30,648,020	33,577,567	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	(10.45%)	(3.80%)	<i>Gearing ratio</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

Pertimbangan manajemen dalam penentuan mata uang fungsional meliputi, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau beban pokok pendapatan dan operasional entitas, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Management's judgement on the determination of functional currency includes, among others, the currency that mainly influences sales prices for goods and services or cost of revenue and operational expenses of the entity, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which funds from financing activities are generated and the currency where receipts from operating activities are retained.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, entitas asosiasi, dan entitas pengendalian bersama melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara handal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan properti pertambangan dan asset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Acquisition of subsidiaries and associates

The initial accounting on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investment properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Reserve estimates (continued)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Mining properties carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income accounts may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan dan aset lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

Impairment of assets

Mining properties and other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for revenue from Full Maintenance Contract (FMC). The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda dari estimasi manajemen dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Should the proportion of services performed to total services to be performed differ from management's estimates, it can affect the amount of revenue recognised in the current year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Company has existing agreements with the following parties:

a. Perjanjian distribusi

a. Distribution agreement

Pihak- pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban atau pendapatan yang terjadi selama sembilan bulan/Total expense or revenue occurred during nine months
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 – Agustus 2012 dan pada Juni 2012 diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively.</i>	Rp 3,789,607
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura)("KAP") Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore)("KAP")	Agustus 2003 - Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>August 2003 - July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Memberi hak eksklusif kepada Perseroan untuk menjual produk-produk <i>bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader</i> di Indonesia. Perjanjian distribusi ini telah berakhir. <i>Gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia. This distributorship agreement has ended.</i>	Rp 684
PT Komatsu Indonesia PT Komatsu Indonesia.	Juli 1995, perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada Agustus 2004 – Agustus 2009, dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>July 1995, The agreement has been amended several times, most recently on August 2004-August 2009, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perjanjian penyediaan dan pembelian alat-alat berat. <i>A supply and purchase of heavy equipments agreement.</i>	Rp 3,911,814

Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut sebagai pemberi lisensi, dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

a. Distribution agreement (continued)

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as licensors, whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Perjanjian Kerjasama Pertambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama pertambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

b. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

c. Perjanjian pengiriman barang dan pengelolaan gudang

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), entitas anak PT Serasi Autoraya untuk pengiriman alat berat dan suku cadang serta pengelolaan dan penyimpanan suku cadang. Perjanjian pengiriman alat berat dan suku cadang berlaku sampai dengan 2015. Sedangkan perjanjian untuk pengelolaan dan penyimpanan suku cadang sedang dalam proses perpanjangan. Sampai dengan 30 September 2013, nilai transaksi dengan HMU adalah sebesar Rp 315,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 555,8 miliar).

c. Shipping and warehousing agreement

The Company has agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), subsidiary of PT Serasi Autoraya for shipping of heavy equipments and spareparts and also warehouse management for spareparts. The shipping agreement is valid for a period of three years until 2015. Whilst, the warehouse management agreement is currently in the extension process. Until 30 September 2013, total transactions with HMU amounted to Rp 315.9 billion (31 December 2012: Rp 555.8 billion)

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	457,896	368,592	No more than one year
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>1,723</u>	<u>713</u>	More than one year and less than five years
	<u>459,619</u>	<u>369,305</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden ("Kepres") No. 3/2012 yang membentuk "tim evaluasi" penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B, yang akan ditugaskan sampai Desember 2013.

Grup terus memonitor dampak dari Kepres No. 3/2012 terhadap PKP2B yang dimiliki oleh KCM, ABJ dan ABB.

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2013, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 63,5 juta atau setara dengan Rp 737,4 miliar (31 Desember 2012: US\$ 41,3 juta atau setara dengan Rp 399,4 miliar).

g. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 30 September 2013, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 40,5 juta atau setara dengan Rp 470,3 miliar (31 Desember 2012: US\$ 42,0 juta atau setara dengan Rp 406,1 miliar).

h. Fasilitas Letters of Credit

Pada tanggal 30 September 2013, Grup memiliki fasilitas *letters of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 764,0 juta atau setara dengan Rp 8,9 triliun (31 Desember 2012: US\$ 770,3 juta atau setara dengan Rp 7,5 triliun).

**i. Pembelian Saham Non-Pengendali PT Asmin
Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan
("Asmin")**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan ATB untuk mengakuisisi tambahan 15,0% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar US\$ 80,0 juta. Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada telah menyelesaikan transaksi dengan membayar seluruh harga pembelian (lihat Catatan 23).

e. Presidential Decree No. 3/2012

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Decree ("PD") No. 3/2012 to create an "evaluation team" to oversee the amendment process of Contracts of Work and CCoW, which has tenure until December 2013.

The Group has been closely monitoring the impact of PD No. 3/2012 to the CCoWs which are held by KCM, ABJ and ABB.

f. Bank Guarantee facilities

As at 30 September 2013, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of US\$ 63.5 million or equivalent to Rp 737.4 billion (31 December 2012: US\$ 41.3 million or equivalent to Rp 399.4 billion).

g. Foreign Exchange Contract facilities

As at 30 September 2013, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of US\$ 40.5 million or equivalent to Rp 470.3 billion (31 December 2012: US\$ 42.0 million or equivalent to Rp 406.1 billion)

h. Letters of Credit Facilities

As at 30 September 2013, the Group had letters of credit facilities obtained from various banks of US\$ 764.0 million or equivalent to Rp 8.9 trillion (31 December 2012: US\$ 770.3 million or equivalent to Rp 7.5 trillion)

**i. Acquisition of Non-Controlling Interest of
PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin
Bara Jaan ("Asmin")**

On 20 December 2012, Pamapersada signed another Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with ATB, to acquire an additional 15.0% share in Asmin for a total purchase consideration of US\$ 80.0 million. On 28 March 2013, Pamapersada had paid all the purchase consideration (refer to Note 23).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi saham

j. Acquisition of shares

United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

**United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

Pembelian Aset PT Perkasa Melati

Purchase of Asset PT Perkasa Melati

Pada tanggal 6 Juni 2012, UTPE menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan pihak ketiga untuk membeli seluruh aset milik PT Perkasa Melati dengan total harga pembelian sebesar US\$ 16,8 juta. Total aset yang diakuisisi sebesar Rp 79,4 miliar. Selisih antara harga perolehan dan total aset dicatat sebagai penyesuaian atas nilai wajar aset tetap sebesar Rp 79,8 miliar.

On 6 June 2012, UTPE signed an Asset Purchasement Agreement ("APA") with the third parties to acquire the whole asset of PT Perkasa Melati for a total purchase of US\$ 16.8 million. Total assets acquired from the acquisition are amounting to Rp 79.4 billion. The difference between consideration paid and assets acquired is recorded as fair value adjustment in fixed asset amounting to Rp 79.8 billion.

Pada tanggal 30 September 2013, UTPE telah membayar lunas seluruh harga pembelian dan tidak ada liabilitas yang tersisa.

As of 30 September 2013, UTPE has fully paid all the purchase consideration with no obligation left.

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang

k. Inventory and capital purchase commitments

Pada tanggal 30 September 2013, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 129,8 miliar (31 Desember 2012: Rp 209,0 miliar).

As at 30 September 2013, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold totalling Rp 129.8 billion (31 December 2012: Rp 209.0 billion).

l. Perjanjian pinjaman

l. Loan facilities

Perseroan

The Company

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
cabang Singapura**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore branch**

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 16 Juli 2013.

This facility expired on 16 July 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan facilities (continued)

Perseroan (lanjutan)

The Company (continued)

**Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang
Singapura**

**Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore
branch**

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 23 Juli 2013.

This facility expired on 23 July 2013.

BNP Paribas, cabang Singapura

BNP Paribas, Singapore branch

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

This facility is available until 25 August 2015. As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, cabang Singapura**

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore branch**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

On 22 October 2010, the Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2013.

This facility is available until 22 October 2013.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan facilities (continued)

Perseroan (lanjutan)

The Company (continued)

Citibank, N.A., cabang Jakarta

Citibank, N.A., Jakarta branch

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja Perseroan sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar.

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2014.

This facility have been extended until 19 October 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

Entitas anak

Subsidiaries

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
cabang Singapura**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore branch**

Fasilitas impor milik Perseroan dengan pagu maksimal sejumlah US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 58,1 miliar digunakan oleh UTHI atas nama Perseroan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Import facilities of the Company with a maximum limit of US\$ 5.0 million or equal to Rp 58.1 billion are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available until 31 May 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there is no outstanding balance from this facility.

Pamapersada

Pamapersada

**Japan Bank for International Cooperation,
Jepang**

**Japan Bank for International Cooperation,
Japan**

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2,0 miliar atau setara dengan Rp 237,4 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2.0 billion or equivalent to Rp 237.4 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International Cooperation,
Jepang (lanjutan)**

**Japan Bank for International Cooperation,
Japan (continued)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
Pamapersada wajib memastikan bahwa:

According to the loan agreement,
Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak boleh lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total utang tidak boleh kurang dari 1,2.

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26
September 2012.

This facility expired on 26 September 2012.

Fasilitas kredit sindikasi SCB

Syndicated credit facilities SCB

Pada tanggal 24 September 2007,
Pamapersada memperoleh fasilitas kredit
sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut
dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*,
yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited,
Mizuho Corporate Bank Ltd. atau PT Bank
Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank,
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan
United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai
agen adalah Standard Chartered Bank Ltd.
(cabang Hong Kong).

On 24 September 2007, Pamapersada
obtained syndicated credit facilities from 23
banks. The syndication was led by six
mandated lead arrangers, which were DBS
Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited, Mizuho
Corporate Bank Ltd. or PT Bank Mizuho
Indonesia, Standard Chartered Bank,
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and
United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent
is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong
branch).

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan
facility*) sebesar US\$ 290,0 juta atau setara
dengan Rp 3,4 triliun dan Fasilitas B
(*revolving loan facility*) sebesar US\$ 135,0
juta atau setara dengan Rp 1,6 triliun.
Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan
kembali pinjaman sindikasi sebelumnya,
membiayai modal kerja dan untuk keperluan
pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (*term loan
facility*) amounting to US\$ 290.0 million or
equivalent to Rp 3.4 trillion and Facility B
(*revolving loan facility*) amounting to US\$
135.0 million or equivalent to Rp 1.6 trillion.
The facilities are used to refinance previous
syndicated credit facilities, to finance working
capital funding requirements and for general
corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam
sepuluh kali angsuran (tengah tahunan)
sampai bulan September 2012, sedangkan
Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun,
dengan pilihan untuk memperpanjang
pinjaman selama dua tahun. Fasilitas A dan B
masing-masing jatuh tempo pada tahun 2012
dan 2010.

Facility A is repayable in ten instalments (semi-
annual) until September 2012, while Facility B
has a three-year maturity, with an option to
extend for another two years. Facility A and B
expired during 2012 and 2010, respectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Fasilitas kredit sindikasi SCB (lanjutan)

Syndicated credit facilities SCB (continued)

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50,0% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51,0% kepemilikan oleh Perseroan.

- *The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,*
- *The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,*
- *The dividend declaration and payment do not exceeded 50.0% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and foreign exchange difference or, and*
- *The ownership of UT should be maintained at 51.0% at the minimum.*

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh Fasilitas A.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A.

Fasilitas kredit club deal

Club deal credit facilities

Pada tanggal 3 Mei 2013, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit *club deal* dari 9 bank. *Club deal* tersebut dipimpin oleh 9 *mandated lead arrangers*, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Bank Ltd., PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Market Singapore Pte. Ltd., Standard Chartered Bank dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

On 3 May 2013, Pamapersada obtained club deal credit facilities from 9 banks. The club deal was led by 9 mandated lead arrangers, which were Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Bank Ltd., PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Market Singapore Pte. Ltd., Standard Chartered Bank dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Acting as the agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar US\$ 200,0 juta atau setara dengan Rp 2,3 triliun dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar US\$ 200,0 juta atau setara dengan Rp 2,3 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to US\$ 200.0 million or equivalent to Rp 2.3 trillion and Facility B (revolving loan facility) amounting to US\$ 200.0 million or equivalent to Rp 2.3 trillion. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Fasilitas kredit *club deal* (lanjutan)

Club deal credit facilities (continued)

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam tujuh kali angsuran (tengah tahunan) sampai bulan Mei 2018, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo pada tahun 2018.

Facility A is repayable in seven installments (semi-annual) until May 2018, while Facility B will expire until 2018.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1,

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that the gearing ratio shall not exceed 2:1,

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah US\$ 8,5 juta atau setara dengan Rp 98,7 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar US\$ 6,5 juta atau setara dengan Rp 75,5 miliar dan *revolving credit* sebesar US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 23,2 miliar.

UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of US\$ 8.5 million or equivalent to Rp 98.7 billion. These facilities comprise import facilities of US\$ 6.5 million or equivalent to Rp 75.5 billion and revolving credit facilities of US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 23.2 billion.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

These facilities have been extended until 31 December 2013.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan US\$ 7,0 juta, atau setara dengan Rp 81,3 miliar yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada bulan Pebruari 2011, fasilitas ini ditambahkan menjadi US\$ 14,0 juta atau setara dengan Rp 162,6 miliar dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan revolving loan sejumlah maksimum US\$ 14,0 juta atau setara dengan Rp 162,6 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE.

In January 2007, the UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for an aggregate amount of US\$ 7.0 million, or equivalent to Rp 81.3 billion which is available in multiple currencies. In February 2011, the facilities were increased to US\$ 14.0 million or equivalent to Rp 162.6 billion and was extended to 31 December 2013. These facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of US\$ 14.0 million or equivalent to Rp 162.6 billion. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31
Desember 2012, tidak terdapat saldo
terhutang atas fasilitas ini.

*As at 30 September 2013 and 31 December
2012, there is no outstanding balance of these
facilities.*

PT Patria Maritime Lines ("PML")

PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan April 2010, PML menandatangani
perjanjian dengan Standard Chartered Bank,
cabang Jakarta. PML memperoleh fasilitas
pinjaman *money market* untuk jumlah
keseluruhan US\$ 3,0 juta atau setara dengan
Rp 34,8 miliar. Tidak ada jaminan yang
diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini
berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini
sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

*In April 2010, PML entered into an agreement
with Standard Chartered Bank, Jakarta branch.
PML obtained a money market loan facility of
US\$ 3.0 million or equivalent to Rp 34.8 billion.
No collateral was pledged for this facility. This
facility will expire on 31 December 2013. The
interest rate is calculated from the cost of funds
plus a certain margin.*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31
Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang
atas fasilitas ini.

*As at 30 September 2013 and 31 December
2012, there was no outstanding balance from
this facility.*

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *term
loan facility* dari Standard Chartered Bank,
cabang Jakarta untuk jumlah keseluruhan US\$
7,5 juta atau setara dengan Rp 87,1 miliar yang
berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini
digunakan untuk pembelian kapal dengan
tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR
(*Singapore Interbank Offered Rate*) ditambah
margin tertentu. Tidak ada jaminan yang
diagunkan pada fasilitas ini.

*In May 2010, PML obtained a term loan facility
from Standard Chartered Bank, Jakarta branch
of US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 87.1
billion that is valid up to 2014. This facility is
intended for purchasing vessels, with an interest
rate at SIBOR (Singapore Interbank Offered
Rate) plus certain margins. No collateral was
pledged for this facility.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Patria Maritime Lines ("PML") (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Sept 2013, tidak terdapat pembayaran atas fasilitas ini (31 Desember 2012: Rp 47,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah sebesar US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 87,1 miliar (31 Desember 2012: US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 72,5 miliar).

m. Iuran Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki Ijin Usaha Pertambangan, diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 2,0% sampai 7,0% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. TOP mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

33. INFORMASI SEGMENT

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi Grup.

Manajemen telah menetapkan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditinjau oleh pengambil keputusan operasi untuk tujuan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja. Para pengambil keputusan operasi mempertimbangkan segmen-segmen yang dilaporkan mencakup aktivitas, area geografis dan resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batu bara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsensi pertambangan. Segmen penambangan batu bara fokus pada penambangan dan penjualan batu bara.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Loan facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Patria Maritime Lines ("PML")
(continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch
(continued)**

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility.

As at 30 Sept 2013, there was no payment for this facility (31 December 2012: Rp 47.8 billion) and the unused portion was US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 87.1 billion (31 December 2012: US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 72.5 billion).

m. Exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding Mining Business License will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 2.0% to 7.0% of sales, net of selling expenses. TOP recognises this fee on an accrual basis.

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the chief operating decision-maker for the purposes of allocating resources and assessing performance. The chief operating decision-maker considers the reportable segments to include business activities, geographical areas and the risks of mining contracting and coal mining business.

a. Activities

Group's main business consists of three segments, construction machinery, mining contracting and coal mining. Machinery construction include sales and rental of heavy equipment and related after sales services. Mining contracting provides mining services to mining concession. Coal mining segment focuses on the mining and selling of coal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 30 September 2013 and 2012 is as follows:

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batu bara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih					Net revenue
30 September 2013	12,198,660	22,602,771	2,503,943	37,305,374	30 September 2013
30 September 2012	18,991,449	20,128,236	5,017,704	44,137,389	30 September 2012
Laba bruto					Gross profit
30 September 2013	2,732,359	4,153,002	(94,152)	6,791,209	30 September 2013
30 September 2012	4,472,409	3,398,634	346,550	8,217,593	30 September 2012
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax
30 September 2013	1,332,100	3,536,627	(324,204)	4,544,523	30 September 2013
30 September 2012	2,998,232	2,541,023	264,883	5,804,138	30 September 2012
Bagian laba bersih entitas asosiasi					Share of results of associates
30 September 2013	43,362	-	-	43,362	30 September 2013
30 September 2012	27,840	-	14	27,854	30 September 2012
Biaya keuangan					Finance costs
30 September 2013	(70,287)	(137,596)	(1,590)	(209,473)	30 September 2013
30 September 2012	(73,292)	(147,086)	(1,864)	(222,242)	30 September 2012
Beban penyusutan dan amortisasi					Depreciation expense and amortisation
30 September 2013	324,810	2,952,785	24,792	3,302,387	30 September 2013
30 September 2012	378,780	2,722,305	32,432	3,133,517	30 September 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associates
30 September 2013	230,398	-	183,115	413,513	30 September 2013
31 Desember 2012	213,587	-	183,115	396,702	31 December 2012
Investasi lain-lain					Other investments
30 September 2013	474,783	114,950	-	589,733	30 September 2013
31 Desember 2012	301,411	136,101	-	437,512	31 December 2012
Jumlah aset					Total assets
30 September 2013	21,833,363	22,183,766	12,602,356	56,619,485	30 September 2013
31 Desember 2012	17,411,741	21,439,285	11,449,607	50,300,633	31 December 2012
Jumlah liabilitas					Other liabilities
30 September 2013	(10,428,314)	(4,901,981)	(7,438,887)	(22,769,182)	30 September 2013
31 Desember 2012	(5,690,795)	(6,569,151)	(5,740,130)	(18,000,076)	31 December 2012
INFORMASI LAIN-LAIN					OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal					Capital expenditure
30 September 2013	364,503	1,457,781	318,553	2,140,837	30 September 2013
31 Desember 2012	1,159,508	4,410,274	380,803	5,950,585	31 December 2012

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets, and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	30/09/2013	31/12/2012	30/09/2013	31/12/2012	
Indonesia	28,879,010	28,252,458	(2,138,805)	(5,950,558)	Indonesia
Singapura	2,018	60	(2,032)	(27)	Singapore
Jumlah	<u>28,881,028</u>	<u>28,252,518</u>	<u>(2,140,837)</u>	<u>(5,950,585)</u>	Total

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Surya Artha Nusantara Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investment
4. PT Traktor Nusantara entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions
(continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ <i>Transportation service, sale, purchase of goods, and warehouse</i>
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spareparts</i>
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
9. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
16. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Other key management personel</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/09/2013		30/09/2012		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	46,180	0.1%	108,269	0.2%	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	21,744	0.1%	85,593	0.2%	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	8,121	0.0%	16,240	0.0%	<i>PT Komatsu Remanufacturing Asia</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	7,612	0.0%	2,647	0.0%	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	3,160	0.0%	13,187	0.0%	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>10,304</u>	<u>0.0%</u>	<u>5,925</u>	<u>0.0%</u>	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>97,121</u>	<u>0.2%</u>	<u>231,861</u>	<u>0.4%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	30/09/2013		30/09/2012		Expense (as percentage of total expenses)
PT Komatsu Remanufacturing Asia	120,567	0.4%	761,164	2.0%	<i>PT Komatsu Remanufacturing Asia</i>
PT United Tractors Semen Gresik	81,850	0.2%	(90)	0.0%	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	68,335	0.2%	107,017	0.3%	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	39,862	0.1%	23,330	0.1%	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	15,721	0.0%	14,319	0.0%	<i>PT Traktor Nusantara and subsidiaries</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	10,719	0.0%	10,937	0.0%	<i>PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries</i>
PT Astra International Tbk	7,775	0.0%	9,404	0.0%	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	7,531	0.0%	-	0.0%	<i>PT Surya Artha Nusantara Finance</i>
PT Bank Permata Tbk	(21,319)	(0.1%)	(16,090)	0.0%	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>438</u>	<u>0.0%</u>	<u>451</u>	<u>0.0%</u>	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>331,479</u>	<u>0.8%</u>	<u>910,442</u>	<u>2.4%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

b. Transactions (continued)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,189,487	2.1%	834,703	1.7%
Kas yang dibatasi penggunaannya	54,000	0.1%	4,000	0.0%
Piutang usaha (Catatan 5)	32,034	0.1%	36,644	0.0%
Piutang non-usaha	143,065	0.3%	143,254	0.4%
Investasi lain-lain (Catatan 8)	473,371	0.8%	300,000	0.6%
	<u>1,891,957</u>	<u>3.4%</u>	<u>1,318,601</u>	<u>2.7%</u>
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
Utang usaha (Catatan 13)	131,475	0.6%	283,510	1.5%
Utang sewa pembiayaan (Catatan 18)	467,450	2.1%	399,419	2.2%
Utang non-usaha	469,604	2.1%	82,544	0.5%
	<u>1,068,529</u>	<u>4.8%</u>	<u>765,473</u>	<u>4.2%</u>

c. Balances

Assets (as a percentage of total assets)	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
Cash and cash equivalents (Note 4)	1,189,487	2.1%	834,703	1.7%
Restricted cash	54,000	0.1%	4,000	0.0%
Trade receivables (Note 5)	32,034	0.1%	36,644	0.0%
Non-trade receivables	143,065	0.3%	143,254	0.4%
Other investments (Note 8)	473,371	0.8%	300,000	0.6%
	<u>1,891,957</u>	<u>3.4%</u>	<u>1,318,601</u>	<u>2.7%</u>
Liabilities (as a percentage of total liabilities)	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
Trade payables (Note 13)	131,475	0.6%	283,510	1.5%
Finance lease (Note 18)	467,450	2.1%	399,419	2.2%
Non-trade payables	469,604	2.1%	82,544	0.5%
	<u>1,068,529</u>	<u>4.8%</u>	<u>765,473</u>	<u>4.2%</u>

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties.

Aset keuangan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar karena akan dibayar dalam waktu satu tahun.

Other financial assets is classified as current asset because it would settled in one year.

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
Pinjaman kepada karyawan PT United Tractor	60,142		29,806	Loans to employees PT United Tractor
Semen Gresik	-		9,017	Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	6,509		3,929	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>66,651</u>		<u>42,752</u>	

(ii) Aset tidak lancar

(ii) Non-current asset

	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Autoraya dan entitas anak	76,414		93,002	Loans to employees PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	-		7,500	
	<u>76,414</u>		<u>100,502</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(ii) Aset tidak lancar (lanjutan)

(ii) Non-current asset (continued)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan tertentu yang dilunasi secara cicilan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its certain employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") plus margin tertentu. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada awal tahun 2013.

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at Certificate of Bank Indonesia ("SBI") plus certain margin. The loan was paid on early 2013.

(iii) Utang non-usaha

(iii) Non-trade payables

	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
PT Astra International Tbk	388,381		-	PT Astra International Tbk
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	64,840		49,090	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,203		17,769	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	6,710		14,093	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,470</u>		<u>1,592</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>469,604</u>		<u>82,544</u>	

d. Program imbalan pascakerja

d. Post-employment benefit plan

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>30/09/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>
Dana Pensiun Astra 1	0.14%	4,734	0.14%	5,221
Dana Pensiun Astra 2	<u>2.08%</u>	<u>70,035</u>	<u>1.86%</u>	<u>70,596</u>
	<u>2.22%</u>	<u>74,769</u>	<u>2.00%</u>	<u>75,817</u>

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

35. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

35. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	3,379,124	4,468,636	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>906</u>	<u>1,198</u>	<i>Basic earning per share (in full Rupiah)</i>

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain	297,447	928,666	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases and other borrowings</i>
Akuisisi entitas anak	-	634,760	<i>Acquisition of subsidiaries</i>

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan

Perjanjian pinjaman

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 232,3 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan membeli Medium Term Notes ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, entitas anak PT Sedaya Multi Investama, sebesar Rp 100,0 miliar pada tanggal 10 Oktober 2013 dengan nilai pokok sebesar 100,0 miliar. Suku bunga tahunan atas setiap MTN tersebut sebesar 6,5%. Pembayaran atas pokok MTN akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2014.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Loan facilities

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

On 16 October 2013, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 232.3 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

Held-to-maturity investments

The Company acquired Medium Term Notes ("MTN") which were issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, a subsidiary of PT Sedaya Multi Investama, amounting to Rp 100.0 billion on 10 October 2013 with a principal amount of Rp 100.0 billion. The annual interest rate of MTN is 6.5%. The repayment of MTN principal will be due on 20 October 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	30/09/2013				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	251,635,424	252,061,500	115,697	607,860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	877,671,101	310,110,772	451,739	241,578	Trade receivables
Piutang non-usaha	7,462,816	32,278,508	59,220	116,449	Non trade receivables
Instrumen keuangan derivatif	99,943	-	-	-	Derivatives financial instruments
	<u>1,136,869,284</u>	<u>594,450,780</u>	<u>626,656</u>	<u>965,887</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(2,813,716)	-	-	(55,013)	Short-term bank loans
Utang usaha	(746,820,958)	(1,055,239,957)	(1,012,382)	(1,628,664)	Trade payables
Utang lain-lain	(2,362,930)	(6,618,568)	(34,398)	(784,728)	Other payables
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(86,196,336)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(10,334,308)	(28,326,287)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(144,115,650)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(129,185,718)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(561,607)	(8,868)	(203)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(775,763)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	-	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,123,166,986)</u>	<u>(1,090,193,680)</u>	<u>(1,046,983)</u>	<u>(2,468,405)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>13,702,298</u>	<u>(495,742,900)</u>	<u>(420,327)</u>	<u>(1,502,518)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>159,125</u>	<u>(58,993)</u>	<u>(6,587)</u>	<u>(17,449)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>39,260</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

	31/12/2012				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	241,495,144	109,629,005	499,174	135,172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	900,095,564	76,920,161	1,099,600	216,699	Trade receivables
Piutang non-usaha	11,602,171	-	44,920	685	Non trade receivables
	<u>1,153,192,879</u>	<u>186,549,166</u>	<u>1,643,694</u>	<u>352,556</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2012				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1,525,087)	Short-term bank loans
Utang usaha	(524,061,593)	(219,462,476)	(3,188,044)	(1,912,872)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,710,179)	(6,618,568)	(91,324)	(109,394)	Other payables
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(210,804,670)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(10,944,190)	(30,124,199)	(61,061)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(155,995,318)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(144,615,186)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,667,401)	-	(693)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(1,569,839)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(98,920,135)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,151,288,511)</u>	<u>(256,205,243)</u>	<u>(3,341,122)</u>	<u>(3,547,353)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1,904,368</u>	<u>(69,656,077)</u>	<u>(1,697,428)</u>	<u>(3,194,797)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>18,415</u>	<u>(7,799)</u>	<u>(21,744)</u>	<u>(30,894)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(42,022)</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US\$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 30 September 2013 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

	30 September 2012			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan bunga	190,221	(190,221)	-	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(222,242)	222,242	-	<i>Interest and finance charges</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(221,004)	221,004	-	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Keuntungan atas pelepasan asset tetap	90,110	(90,110)	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan dividen	18,393	(18,393)	-	<i>Dividend Income</i>
Beban lain-lain, bersih	(13,718)	(250,410)	(264,128)	<i>Other expense, net</i>
Penghasilan lain-lain	-	149,774	149,774	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	-	190,221	190,221	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(222,242)	(222,242)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak penghasilan	(1,334,529)	(11,865)	(1,346,394)	<i>Income tax expense</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	119,346	401,421	520,767	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Cadangan lindung nilai	1,038	317	1,355	<i>Hedging reserve</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	277,636	(287,986)	(10,350)	<i>Change in fair value of available for sale financial assets</i>
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(243,685)	(74,523)	(318,208)	<i>Actuarial loss on pension plan</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	-	(703)	(703)	<i>Share of other comprehensive income of associates and jointly controlled entities, after tax</i>
Pajak penghasilan terkait	-	(38,526)	(38,526)	<i>Related income tax</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5, adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas yang diterapkan dalam konsolidasi.

The following financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) on Schedule 6/1 to Schedule 6/5 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the equity method applied in consolidation.

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan induk perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan induk perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the parent company financial statements for the period ended 30 September 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the parent company financial statements for the year ended 30 September 2013 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	30 September 2012			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF INDUK PERUSAHAAN SAJA				STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME PARENT COMPANY ONLY
Beban umum dan administrasi	(875,750)	1,449	(874,301)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	215,295	(215,295)	-	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(68,691)	68,691	-	<i>Interest and finance charges</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	54,669	(54,669)	-	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	2,570	(2,570)	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan dividen	1,318,377	(1,318,377)	-	<i>Dividend income</i>
Beban lain-lain	-	(17,468)	(17,468)	<i>Other expense</i>
Penghasilan lain-lain	15,883	1,403,385	1,419,268	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	-	215,295	215,295	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(70,139)	(70,139)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak penghasilan	(556,631)	(10,302)	(566,933)	<i>Income tax expense</i>
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(66,961)	(16,740)	(83,701)	<i>Actuarial loss on pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	-	16,740	16,740	<i>Related income tax</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,615,045	1,931,865	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	4,244,639	3,365,884	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	859,363	794,439	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha:			<i>Non-trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	60,438	35,521	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	521,646	105,468	<i>Related parties -</i>
Persediaan	4,183,792	4,791,064	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan	222,889	159,175	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	4,097	38,807	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka	86,751	88,893	<i>Advances and prepayments</i>
Investasi lain-lain	<u>100,000</u>	<u>100,000</u>	<i>Other investments</i>
Jumlah aset lancar	<u>15,898,660</u>	<u>11,411,116</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	54,000	4,000	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Uang muka	1,153,563	6,405,300	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama	8,722,373	2,805,513	<i>Investment in in subsidiaries, associates and jointly controlled entities</i>
Investasi lain-lain	474,781	301,410	<i>Other Investments</i>
Aset tetap	1,519,213	1,514,422	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	37,129	37,129	<i>Investment property</i>
Beban tangguhan	41,823	5,725	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	155,777	104,634	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang non-usaha	<u>1,242,600</u>	<u>1,568,750</u>	<i>Non-trade receivables</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,401,259</u>	<u>12,746,883</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>29,299,919</u></u>	<u><u>24,157,999</u></u>	TOTAL ASSET

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	7,576,846	3,631,430	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	242,203	369,914	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha:			<i>Non trade payables</i>
- Pihak ketiga	313,175	119,804	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,013,257	553,172	<i>Related parties -</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak lain-lain	5,413	29,543	<i>Other taxes -</i>
Akrual	30,578	29,540	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan	155,407	75,728	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan tangguhan	413,173	224,651	<i>Deferred revenue</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>144,224</u>	<u>50,863</u>	<i>Short-term employee benefit</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>9,894,276</u>	<u>5,084,645</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	<u>288,554</u>	<u>255,605</u>	<i>Long term employee benefit</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>288,554</u>	<u>255,605</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>10,182,830</u>	<u>5,340,250</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000			<i>Authorised - 6,000,000,000</i>
saham biasa, dengan nilai nominal			<i>ordinary shares with par value</i>
Rp 250 per saham ditempatkan dan			<i>of Rp 250 per share, issued and</i>
disetor penuh 3.730.135.136 saham	932,534	932,534	<i>fully paid 3,730,135,136 shares</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	186,507	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>8,294,111</u>	<u>7,994,771</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>19,117,089</u>	<u>18,817,749</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>29,299,919</u>	<u>24,157,999</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
Pendapatan bersih	14,389,898	23,172,817	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,932,207)</u>	<u>(19,193,786)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,457,691	3,979,031	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(380,264)	(552,966)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(727,660)	(874,301)	General and administrative expense
Beban lain-lain	(102,531)	(17,468)	Other expense
Penghasilan lain-lain	1,404,309	1,419,268	Other income
Penghasilan keuangan	174,362	215,295	Finance income
Biaya keuangan	<u>(67,918)</u>	<u>(70,139)</u>	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	2,757,989	4,098,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(272,669)</u>	<u>(566,933)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,485,320	3,531,787	Profit for the year
Beban komprehensif lain-lain			Other comprehensive expense
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(4,814)	(83,701)	Actuarial loss on pension plan
Pajak atas kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>963</u>	<u>16,740</u>	Tax on actuarial loss on pension plan
Jumlah beban komprehensif lain-lain	<u>(3,851)</u>	<u>(66,961)</u>	Total other comprehensive expense
Jumlah pendapatan komprehensif	<u><u>2,481,469</u></u>	<u><u>3,464,826</u></u>	Total comprehensive income

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	65,691	166,344	6,850,620	17,719,126	<i>Balance as at 1 January 2012</i>
Laba komprehensif :							<i>Comprehensive income:</i>
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(66,961)	(66,961)	<i>Actuarial loss on pension - plans</i>
Cadangan wajib	-	-	-	20,163	(20,163)	-	<i>Appropriate to statutory reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,461,889)	(2,461,889)	<i>Dividends</i>
Laba bersih	-	-	-	-	3,531,787	3,531,787	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2012	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>7,833,394</u>	<u>18,722,063</u>	<i>Balance as at 30 September 2012</i>
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	65,691	186,507	7,929,080	18,817,749	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
Laba komprehensif :							<i>Comprehensive income:</i>
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(3,851)	(3,851)	<i>Actuarial loss on pension - plans</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,182,129)	(2,182,129)	<i>Dividends</i>
Laba bersih	-	-	-	-	2,485,320	2,485,320	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2013	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>8,228,420</u>	<u>19,117,089</u>	<i>Balance as at 30 September 2013</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>30/09/2013</u>	<u>30/09/2012</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14,517,064	22,393,030	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(9,232,665)	(22,666,393)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(431,585)	(283,967)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(369,979)	(590,139)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(67,918)	(70,139)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>182,051</u>	<u>181,848</u>	Interest received
Arus kas bersih dari /(untuk) aktivitas operasi	<u>4,596,968</u>	<u>(1,035,760)</u>	Net cash flows from/(used) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	356	6,216	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	939,587	947,328	Dividends received
Perolehan aset tetap	(117,661)	(268,853)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(130,035)	(299,718)	Advance for acquisition of shares
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(300,000)	(300,000)	Purchase from held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>100,000</u>	<u>-</u>	Proceeds from held-to-maturity investments
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>492,247</u>	<u>84,973</u>	Net cash flows from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang dari pihak berelasi	167,525	-	Decrease amounts due from related parties
Kenaikan piutang dari pihak berelasi (Penurunan)/kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(188,415)	(1,245,346)	Increase amounts due from related parties (Decrease)/increase in restricted cash and time deposits
Pembayaran dividen diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1,528,875)</u>	<u>(1,677,818)</u>	Dividend payments attributable to owners of the parent
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,599,765)</u>	<u>(2,923,164)</u>	Net cash flows used financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,489,450	(3,873,951)	NET INCREAS/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,931,865	5,657,105	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>193,731</u>	<u>23,427</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>5,615,045</u></u>	<u><u>1,806,581</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS